

**STRATEGI HUMAS PONDOK PESANTREN MAMBAUS SHOLIHIN
DALAM MEMPERTAHANKAN CITRA POSITIF PONDOK MELALUI
MEDIA AL-FIKRAH**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Lutfiah Umu Sholikhah

NIM. 210106110004

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2025

SKRIPSI

STRATEGI HUMAS PONDOK PESANTREN MAMBAUS SHOLIHIN DALAM MEMPERTAHANKAN CITRA POSITIF PONDOK MELALUI MEDIA AL-FIKRAH

Dibuat Untuk Menyusun Skripsi Pada Program (S-1) Jurusan Manajemen Pendidikan

Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Disusun Oleh:

Lutfiah Umu Sholikhah

NIM. 210106110004

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

**STRATEGI HUMAS PONDOK PESANTREN MAMBAUS SHOLIHIN
DALAM MEMPERTAHANKAN CITRA POSITIF PONDOK MELALUI
MEDIA AL-FIKRAH**

Oleh:

Lutfiah Umu Sholikhah

NIM. 210106110004

Telah disetujui dan diperiksa untuk dipertanggungjawabkan dalam sidang skripsi

Dosen Pembimbing



Dr. Muhammad Amin Nur, M.A.
NIP.19750123 2003 1 21003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang



Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 197811192006041001

Dr. Muhammad Amin Nur, M.A.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Lutfiah Umu Sholikhah

Malang, 24 Maret 2025

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maliki Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Lutfiah Umu Sholikhah

NIM : 210106110004

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Strategi Humas Pondok Pesantren Mambaus
Sholihin Mempertahankan Citra Positif Pondok
Melalui Media Al-Fikrah

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Muhammad Amin Nur, MA

NIP. 19750123 200312 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Strategi Humas Pondok Pesantren Mambaus Sholihin alam Mempertahankan Citra Positif Pondok Melalui Media Al-Fikrah**” Oleh **Lutfiah Umu Sholikhah** ini telah dipertahankan di depan penguji dan dinyatakan **LULUS** pada tanggal 17 April 2025

Dewan Penguji

Ketua (Penguji Utama)

Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP.197308232000031002

Penguji

Prayudi Lestantyo, M.Kom
NIP. 198612282020121002

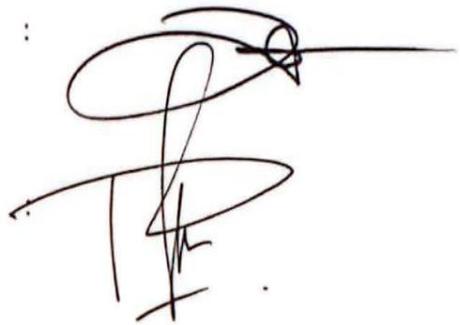
Sekretaris Sidang

Dr. Muhammad Amin Nur, M.
NIP. 197501232003121000

Dosen Pembimbing

Dr. Muhammad Amin Nur, M.
NIP. 197501232003121000

Tanda Tangan

: 

: 

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang




Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Lutfiah Umu Sholikhah
NIM : 210106110004
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 24 Maret 2025



Lutfiah Umu Sholikhah
NIM. 210106110004

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَلَا تَغُرَّنَّكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَلَا يَغُرَّنَّكُم بِاللَّهِ الْغُرُورُ

“Wahai manusia, sesungguhnya janji Allah itu benar. Maka, janganlah sekali-kali kehidupan dunia memperdayakan kamu dan janganlah (setan) yang pandai menipu memperdayakan kamu tentang Allah.” (QS. Fatir: 5).¹

¹ Al-Hufaz Al-Qur'an Hafalan, (QS. Fatir: 5), Bandung: Cordoba International Indonesia, 2021.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur selalu penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kelancaran penulis dalam pengerjaan penelitian. Serta sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat.

Dengan penuh rasa cinta kasih sayang yang mendalam karya tulis ini penulis persembahkan kepada orang-orang terdekat yang penulis sayangi.

1. Kedua orang tua penulis Bapak Moh. Alim dan ibu Mufarokah, terimakasih telah setia mendoakan, mendukung dan memfasilitasi segala bentuk kebutuhan dan keinginan penulis baik secara materi maupun moral dalam menjalani kehidupan yang penuh dengan pembelajaran dan pendewasaan diri. Terimakasih tidak pernah menuntut penulis untuk menjadi manusia yang selalu sempurna. Terimakasih selalu memberikan kebebasan penulis untuk mengekspresikan diri dimanapun tempatnya. Terimakasih selalu memberikan ketenangan kepada penulis. Semoga selalu dapat kebersamai dan menemani penulis dalam masa perkembangan, diberikan kesehatan dan kelancaran dalam menjalankan seluruh takdir yang telah dituliskan.
2. Saudari penulis kakak Dian Anggraini dan Adik Aminatul aisyah, terimakasih telah turut mendo'akan dan selalu memberi support kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi ini. Semoga semua tujuan tercapai dengan lancar sesuai dengan porsinya masing-masing.
3. Bapak Muhammad Amin Nur selaku pembimbing penulis dalam penyelesaian penulisan ini, terimakasih sudah selalu menyempatkan waktunya untuk membimbing penulis dan menjawab segala bentuk pertanyaan penulis. Semoga selalu mendapat kelancaran dalam kehidupan dan selalu dipenuhi kebahagiaan.
4. Sahabat penulis saudari Naila Fauziyah dan Firsta Nurud Dhuha Multazam, terimakasih sudah setia berteman dengan penulis, sudah

bersedia menjadi tempat cerita penulis, sudah menemani penulis selama menyelesaikan pendidikan di Malang. Terimakasih untuk segala hal yang telah dilewati bersama. Semoga bersama-sama menjadi manusia yang sukses sesuai cita-cita masing-masing.

5. Keluarga El-Mishkaat Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly, terimakasih sudah menjadi keluarga penulis ketika di Malang, sudah memberikan penulis lingkungan yang sangat sehat, sudah memberikan kenyamanan penulis dalam menjalani kehidupan di Malang dan sudah setia bersama-sama kemanapun arah tujuan ketika di Malang. Semoga menjadi manusia sukses sesuai keinginan masing-masing dan dilancarkan dalam perjalanan pengerjaan risalah Ma'had Aly.
6. Dulur Himam Konsulat Malang terkhusus angkatan 21 Amira Setia Prawira, Satria Difa Wijaya, Nafis Izzul Ula, Mohammad Munif, Nisa Nafisah Aqilah, Ahma Ainul Yaqin, Amir Kulal dan seluruh angkatan 21 yang tidak dapat penulis tulis namanya. terimakasih sudah bersedia menjadi teman penulis dan menyadarkan penulis bahwa kemanapun kita pergi kembalinya tetap ke asalnya (MBS). Semoga tetap terlimpahkan barakah Romo Kyai Masbuhin Faqih terhadap perjalanan kehidupan dulur-dulur baik di Malang maupun di luar Malang.
7. Dan terakhir, Lutfiah Umu Sholikhah! Terimakasih diucapkan untuk semua yang telah dipertahankan.

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur dilimpahkan kepada Allah STW. karena telah memberikan rahmat, karunia serta taufik hidayahnya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam tidak lupa dipanjatkan kepada NAbi Muhammad SAW. Penulis sangat bersyukur karena dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Humas Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Mempertahankan Citra Positif Pondok Melalui Media Al-Fikrah”.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada para pihak yang telah memberikan dukungan serta semangat untuk menyelesaikan skripsi dengan lancar.

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Nurul Yaqien, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Muhammad Amin Nur, MA selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan, dukungan, dan juga semangat dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi.
5. Seluruh dosen program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Seluruh jajaran civitas akademika Pondok Pesantren Mambaus Sholihin yang sudah berkenan untuk mengizinkan penulis menjadikan Pondok Mambaus Sholihin sebagai lokasi penelitian dan membantu penulis dalam proses pengumpulan data penelitian.

Penulis berharap semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta karunia-Nya atas segala kebaikan yang telah dilakukan. Penulis memohon maaf atas segala kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis

menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan juga saran agar skripsi ini dapat diperbaiki menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Malang, 24 Maret 2025



Lutfiah Umu Sholikhah
NIM. 210106110004

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
MOTTO	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Orisinalitas Penelitian	7
F. Definisi Istilah.....	13
BAB II KAJIAN TEORI.....	15
A. Konsep Humas	15
1. Pengertian Humas	15
2. Fungsi dan Peran Humas pada Bidang Pendidikan.....	17
3. Strategi Humas	22
B. Citra Pondok Pesantren	25
1. Pengertian Citra.....	25
2. Strategi Mempertahankan Citra	27
C. Perspektif Teori Islam	30
1. Humas dalam Perspektif Islam.....	30
D. Kerangka Berfikir	34

BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan jenis penelitian	35
B. Kehadiran Peneliti	36
C. Lokasi Penelitian	37
D. Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	42
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	45
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	48
A. Deskripsi Objek Penelitian	48
1. Sejarah Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Gresik	48
2. Profil Pondok Pesantren	51
3. Visi dan Misi Pondok Pesantren	51
4. Struktur Organisasi	52
5. Unit-unit pendidikan formal Pondok Pesantren Mambaus Sholihin	52
6. Cabang Pondok Pesantren Mambaus Sholihin	53
B. Paparan Data Penelitian	53
1. Perencanaan strategi humas Mambaus Sholihin	53
2. Pelaksanaan strategi humas Mambaus Sholihin	57
3. Hasil dan Evaluasi Strategi humas Mambaus Sholihin	68
BAB V PEMBAHASAN	79
A. Perencanaan Strategi Humas Mambaus Sholihin	79
B. Pelaksanaan Strategi Humas Mambaus Sholihin	81
C. Hasil Strategi Humas Mambaus Sholihin	84
BAB VI PENUTUP	87
A. KESIMPULAN	87
B. SARAN	89
DAFTAR PUSTAKA	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian.....	10
Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian.....	41
Tabel 4. 1 Kalender Insidental Humas yang Berjalan di Media Al-Fikrah.....	54
Tabel 4. 2 Data Prestasi Santri Mambaus Sholihin tahun 2024-2025	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1	Susunan dan Struktur Non Definitif yang Berjalan di Media Al-Fikrah	52
Gambar 4. 2	Saluran Instagram Mambaus Sholihin yang Dikelola Al-Fikrah.....	60
Gambar 4. 3	Website Resmi Pondok Pesantren Mambaus Sholihin.....	61
Gambar 4. 4	Akun Instagram Resmi Pondok Pesantren Mambaus Sholihin	64
Gambar 4. 5	Akun Youtube Resmi Pondok Pesantren Mambaus Sholihin	65
Gambar 4. 6	Aplikasi Wirid Mambaus Sholihin	66
Gambar 4. 7	Grafik dan Diagram Santri Pondok Pesantren Mambaus Sholihin.....	70
Gambar 4. 8	Data Prestasi Santri Mambaus Sholihin Tahun 2023	75

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berfikir.....	34
Bagan 3. 1 Teknik Analisis Data.....	45
Bagan 3. 2 Triangulasi Sumber	46
Bagan 3. 3 Triangulasi Metode	47
Bagan 3. 4 Variasi Wawancara	47

ABSTRAK

Sholikhah, Lutfiah Umu. 2025. *Strategi Humas Pondok Pesantren Mambaus Sholihin dalam Mempertahankan Citra Positif Pondok Melalui Media Al-Fikrah*. Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Muhammad Amin Nur, M.A.

Di tengah perkembangan zaman dan arus informasi yang begitu cepat, pondok pesantren dituntut untuk mampu menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat luas. Dalam hal ini, peran Humas sangat vital sebagai penghubung antara pesantren dengan publik, baik internal maupun eksternal. Humas berperan dalam menyampaikan informasi, membangun citra positif pesantren, serta menjalin kerja sama dengan berbagai pihak guna mendukung perkembangan lembaga.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan humas pondok pesantren Mambaus Sholihin dalam mempertahankan citra positif melalui media Al-fikrah. mendeskripsikan pelaksanaan humas dalam mempertahankan citra positif pondok pesantren Mambaus Sholihin melalui media Al-fikrah. mendeskripsikan hasil dari strategi humas dalam mempertahankan citra positif pondok pesantren Mambaus Sholihin melalui media Al-fikrah.

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, penelitian yang dilakukan di Pondok pesantren Mambaus Sholihin ini dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data primer dan sekunder. Analisis data yang digunakan adalah kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dari data yang telah terkumpul. Sedangkan dalam proses pengecekan keabsahan data menggunakan metode triangulasi.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa: Perencanaan strategi yang diterapkan oleh humas Pondok Pesantren Mambaus Sholihin dalam mempertahankan citra dimulai dari identifikasi tujuan yang komprehensif. Tujuan utama yang ditetapkan adalah membangun citra positif pesantren, mempererat hubungan sesama alumni, wali santri dan masyarakat sekitar. Selain itu humas juga memperkuat media Al-Fikrah sebagai saluran komunikasi resmi pesantren. Implementasi strategi humas dalam mempertahankan citra positif Pondok pesantren Mambaus Sholihin yang sudah terbentuk diantaranya: publikasi kegiatan dan pencapaian, memanfaatkan beberapa platform online untuk penyebaran informasi, penyampaian berita dan menjaga hubungan dengan wali santri, alumni dan masyarakat luas. Strategi yang diterapkan oleh humas Pondok Pesantren Mambaus Sholihin telah berhasil memberikan hasil yang signifikan dalam mempertahankan citra positif Pondok. Humas Mambaus Sholihin juga turut mengadakan evaluasi untuk melihat kekurangan dari strategi yang telah diterapkan.

Kata Kunci: Strategi Humas, Citra, Pondok Pesantren, Media Al-Fikrah

ABSTRACT

Sholikhah, Lutfiah Umu. 2025. *Public Relations Strategy of Mambaus Sholihin Islamic Boarding School in Maintaining the Positive Image of the Boarding School Through Al-Fikrah Media*. Skripsi, Islamic Education Management Study Program, Faculty of Education and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Advisor: Dr. Muhammad Amin Nur, M.A.

In the midst of the rapid development of the times and the flow of information, Islamic boarding schools are required to be able to establish good communication with the wider community. In this case, the role of Public Relations is very vital as a liaison between the Islamic boarding school and the public, both internal and external. Public Relations plays a role in conveying information, building a positive image of the Islamic boarding school, and establishing cooperation with various parties to support the development of the institution.

The purpose of this study is to describe the public relations planning of the Mambaus Sholihin Islamic boarding school in maintaining a positive image through Al-fikrah media. describe the implementation of public relations in building a positive image of the Mambaus Sholihin Islamic boarding school through Al-fikrah media. describe the results of public relations strategies in building a positive image of the Mambaus Sholihin Islamic boarding school through Al-fikrah media.

Using a descriptive qualitative research method, the research conducted at the Mambaus Sholihin Islamic Boarding School in collecting data used observation, interview and documentation techniques to obtain primary and secondary data. The data analysis used was data condensation, data presentation and drawing conclusions from the collected data. While in the process of checking the validity of the data using the triangulation method.

The results of this study revealed that: The strategic planning implemented by the public relations of the Mambaus Sholihin Islamic Boarding School in maintaining its image began with the identification of comprehensive objectives. Implementation of public relations strategies in maintaining the positive image of the Mambaus Sholihin Islamic Boarding School that has been formed include: publication of activities and achievements, utilizing several online platforms for information dissemination, delivering news and maintaining relationships with guardians of students, alumni and the wider community. In addition, public relations also publishes achievements made by students to support the Islamic Boarding School to continue to get a good perception from the surrounding community. The strategies implemented by the public relations of the Mambaus Sholihin Islamic Boarding School have succeeded in providing significant results in maintaining the positive image of the Boarding School.

Keywords: Public Relations Strategy, Image, Islamic Borarding School, Al-Fikrah Media

مستخلص البحث

صالحه، لطفية أم. 2025. استراتيجية العلاقات العامة لمدرسة منبع الصالحين الإسلامية في الحفاظ على الصورة الإيجابية للمدرسة الداخلية من خلال وسائل إعلام الفكرة. البحث الجامعي، قسم دراسة إدارة التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: د. محمد أمين نور، الماجستير.

في خضم التطور السريع للعصر وتدفق المعلومات، أصبح لزاماً على المدارس الداخلية الإسلامية أن تكون قادرة على إقامة اتصالات جيدة مع المجتمع الأوسع. وفي هذه الحالة فإن دور العلاقات العامة له أهمية كبيرة كحلقة وصل بين المدرسة الداخلية الإسلامية والجمهور الداخلي والخارجي. تلعب العلاقات العامة دوراً في نقل المعلومات وبناء صورة إيجابية عن المدرسة الداخلية الإسلامية وإيجاد التعاون مع مختلف الجهات لدعم تطوير المؤسسة.

الهدف من هذا البحث هو وصف تخطيط العلاقات العامة لمدرسة منبع الصالحين الإسلامية في الحفاظ على الصورة الإيجابية من خلال وسائل إعلام الفكرة. وصف مدى فعالية العلاقات العامة في بناء الصورة الإيجابية لمدرسة منبع الصالحين الإسلامية من خلال وسائل إعلام الفكرة. وصف نتائج استراتيجية العلاقات العامة في بناء الصورة الإيجابية لمدرسة منبع الصالحين الإسلامية من خلال وسائل إعلام الفكرة.

باستخدام أساليب البحث الوصفي النوعي، استخدم البحث الذي تم إجراؤه في مدرسة منبع الصالحين الإسلامية الداخلية تقنيات الملاحظة والمقابلة والتوثيق لجمع البيانات للحصول على البيانات الأولية والثانوية. تحليل البيانات المستخدم هو تكتيف البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج من البيانات التي تم جمعها. وفي الوقت نفسه، تستخدم عملية التحقق من صحة البيانات طريقة الترجمات.

تكشف نتائج هذا البحث ما يلي: التخطيط الاستراتيجي الذي تنفذه العلاقات العامة لمدرسة منبع الصالحين الإسلامية الداخلية في الحفاظ على صورتها يبدأ من تحديد الأهداف الشاملة. الهدف الرئيسي المحدد هو بناء صورة إيجابية للمدرسة الداخلية الإسلامية، وتعزيز العلاقات مع زملائه الخريجين وأولياء أمور الطلاب والمجتمع المحيط. وبصرف النظر عن ذلك، فإن العلاقات العامة تعمل أيضاً على تعزيز إعلام الفكرة باعتباره قناة الاتصال الرسمية للمدرسة الداخلية الإسلامية. ومن المؤمل أيضاً أن يصبح هذا الإعلام منتدى لنشر قيم المدرسة الداخلية الإسلامية وقناة للإبداع الطلابي في مختلف المجالات. في تخطيطه، قام فريق العلاقات العامة أيضاً بإعداد تقويم تحريري عرضي لضمان اتساق النشر. وتضمنت بعض المحتويات المخططة ما يلي: معلومات لأوصياء السانتري فيما يتعلق بجدول الزيارات، والتهاني والمعلومات المهمة المتنوعة، والتعازي والتعبيرات عن إنجازات السانتري في مختلف المسابقات. (ب) تنفيذ استراتيجيات العلاقات العامة للحفاظ على الصورة الإيجابية لمدرسة منبع الصالحين الإسلامية الداخلية التي تم تشكيلها، بما في ذلك: نشر الأنشطة والإنجازات، واستخدام العديد من المنصات عبر الإنترنت لنشر المعلومات (موقع الويب، Instagram، YouTube، Facebook)، نقل الأخبار والحفاظ على العلاقات مع أولياء أمور الطلاب والخريجين والمجتمع الأوسع. علاوة على ذلك، تقوم العلاقات العامة أيضاً بنشر الإنجازات التي حققها الطلاب لدعم المدرسة الداخلية الإسلامية ومواصلة الحصول على تصور جيد من المجتمع المحيط. (ج) نجحت الاستراتيجية التي نفذتها العلاقات العامة لمدرسة مامباوس شوليهين الإسلامية الداخلية في تحقيق نتائج مهمة في الحفاظ على الصورة الإيجابية لبوندوك. تشمل بعض هذه النتائج ما يلي: زيادة ثقة الجمهور، والعلاقات الوثيقة مع الخريجين وأوصياء السانتري، وصورة إيجابية مستقرة ومشاركة نشطة من السانتري والخريجين. وبصرف النظر عن ذلك، أجرى مسؤول العلاقات العامة مامباوس شوليهين أيضاً تقييماً لمعرفة أوجه القصور في الاستراتيجية التي تم تنفيذها.

الكلمات المفتاحية: استراتيجية العلاقات العامة، الصورة، الداخلية الإسلامية، إعلام الفكرة

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أُو = aw

أَي = ay

أُو = û

إِي = î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Memasuki era digitalisasi, perkembangan dalam berbagai bidang semakin meningkat dengan pesat, terutama peran humas merupakan peran yang sangat dibutuhkan dalam mengelola media yang dapat menunjang efektivitas sebuah lembaga pendidikan.² Pendidikan menjadi salah satu lembaga yang sangat penting terhadap perkembangan bangsa, oleh karena itu lembaga pendidikan seharusnya mampu dalam menjaga citra positif dan kualitas pembelajaran. Citra merupakan suatu gambaran diri organisasi atau pun lembaga yang dibentuk secara sengaja guna mencapai tujuan dan menciptakan persepsi baik terhadap masyarakat umum dan juga menjadi ciri khas sebuah lembaga. Ciri khas sebuah lembaga merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk membedakan lembaga satu dengan lembaga lainnya. Tugas dari lembaga atau organisasi yaitu menciptakan citra baik dalam masyarakat mengenai lembaga tersebut dan mempertahankan citra baik yang telah terbentuk.³

Menurut Andhika Wirabhakti dalam jurnalnya, citra dilahirkan dari penilaian objektif masyarakat terhadap perilaku dan etika dari sebuah lembaga. Citra lembaga adalah citra yang terbentuk dari semua komponen secara keseluruhan seperti keberhasilan pengelolaan, kualitas output yang dihasilkan

² Ayu Oktarina, "Strategi Public Relations dalam Mempertahankan Citra Positif Dprd Kabupaten Rejang Lebong," *Skripsi*, Curup: (Institut Agama Islam Negeri (Iain) Curup), 2019, Accessed August 3, 2024.

³Irfan Maulana, "Strategi Manajemen Humas dalam Membangun Citra Pondok Pesantren Tebuireng Jombang Jawa Timur," *Tesis*, Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.

lembaga, tanggung jawab sosial dan sebagainya.⁴ Citra sangat dibutuhkan oleh suatu instansi atau lembaga dalam menjaga eksistensinya agar dapat searah dengan instansi lainnya, terutama lembaga pendidikan. Menurut Lutvia Nur Indahsari dalam penelitiannya mengatakan bahwa citra positif yang terdapat dalam lembaga pendidikan dapat mencerminkan seberapa baik kualitas pendidikan dalam lembaga tersebut. Kualitas pendidikan memang harus selalu ditingkatkan, melihat persaingan diluar sana yang semakin kuat. Lutvia Nur Indahsari juga mengatakan bahwa bagi lembaga pendidikan sangat penting dalam menjaga dan mempertahankan reputasi atau pun citra lembaga pendidikan tersebut agar tetap mendapatkan penilaian positif dari masyarakat sekitar, karena mendapatkan penilaian positif dari masyarakat dapat dikatakan sedikit tidak mudah.⁵

Andhika Wirabhakti mengatakan lagi dalam jurnalnya bahwa masyarakat saat ini sudah pandai dalam memilih lembaga pendidikan. Maka dari itu saat ini sangat diharapkan agar lembaga dapat menyesuaikan terhadap kebutuhan masyarakat sebagai pelanggannya, terutama pada era globalisasi yang dapat dilihat bahwa kebutuhan masyarakat juga semakin tinggi terhadap layanan pendidikan.⁶ Salah satu cara mempertahankan kepercayaan masyarakat adalah dengan selalu menyebarkan informasi mengenai lembaga tersebut, baik mengenai berbagai pencapaian, kegiatan atau informasi lainnya yang dapat

⁴ Andhika Wirabhakti, "Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah," *Nizāmul`Ilmi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 1 (March 31, 2023): <https://doi.org/10.1042/nizamulilmi.v8i1.195>.

⁵ Lutvia Nur Indahsari, "Manajemen Humas dalam Membangun Citra Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri," *Skripsi*, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022, accessed August 3, 2024, <http://etheses.uin-malang.ac.id/45209/2/18170046.pdf>.

⁶ Andhika Wirabhakti, "Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah," *Nizāmul`Ilmi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 1 (March 31, 2023): 20–27, <https://doi.org/10.1042/nizamulilmi.v8i1.195>.

diterima oleh masyarakat sekitar. Semakin berkembangnya zaman semakin berkembang juga jenis komunikasinya, pada era digitalisasi tidak dapat dipungkiri bahwa seluruh lembaga pasti akan memiliki media masing-masing guna penyebaran informasi.

Berhasilnya pengelolaan media untuk mempertahankan citra tidak lepas dari peran humas di dalamnya. Hubungan dan masyarakat pada era yang serba canggih menjadi salah satu bagian yang sangat dibutuhkan dalam lembaga pendidikan, peran dari humas dalam pengelolaan media sangat dibutuhkan guna menunjang keperluan lembaga, terutama lembaga pendidikan yang membutuhkan banyak jangkauan terhadap masyarakat luas. Sebagaimana yang dikatakan Agnes Datuela dalam jurnalnya.⁷ Dalam istilah lain humas disebut dengan *Public Relation* yang termasuk cabang utama dalam ilmu komunikasi. Kemampuan dalam berkomunikasi menjadi salah satu hal yang harus ditingkatkan, baik dalam segi akademik maupun segi operasional. Secara khusus humas merupakan hal yang sangat dibutuhkan, baik dalam organisasi, dunia perusahaan maupun dalam kancah negara.⁸ Sebagaimana perkataan Mulyono yang dikutip oleh Irfan Maulana, humas merupakan sebuah ilmu yang mampu menganalisis dan memprediksi beberapa konsekuensi dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan. Selain itu, humas juga mencakup penyusunan dan penyampaian usulan kepada pihak - pihak terkait untuk pelaksanaan proyek atau program yang telah ditetapkan guna memenuhi kebutuhan organisasi atau

⁷ Agnes Datuela, "Strategi Public Relations Pt. Telkomsel Branch Manado Dalam Mempertahankan Citra Perusahaan," *Acta Diurna Komunikasi* 2, no. 1 (2013), <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/965>.

⁸ "HUMAS: Membangun Citra Dengan Komunikasi," accessed August 4, 2024, https://perpustakaan.kemendagri.go.id/ucs/index.php?p=show_detail&id=17669.

kelompok. Irfan Maulana juga mengatakan mengenai tujuan daripada humas yakni mampu dalam mengembangkan komunikasi antara pondok pesantren dengan masyarakat sekitar atau wali santri dalam memaklumi apapun kondisi yang terjadi, baik dalam lingkungan pertemanan sekolah atau pun pesantren, begitu juga dalam keluarga.⁹

Reny Sofiza Purba dalam penelitiannya membahas mengenai pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berbasis keagamaan juga tidak tertinggal oleh perkembangan zaman. Sudah tidak jarang banyak pondok pesantren yang sudah mempunyai sosial media yang dimanfaatkan untuk menarik minat masyarakat sekitar. pondok pesantren tidak berbeda dengan sekolah pada umumnya, karena pondok pesantren tidak hanya mempelajari pelajaran mengenai agama seperti fiqih, Qur'an hadist, bahasa arab, aqidah akhlak ataupun ilmu agama lainnya, namun pondok pesantren juga belajar mengenai pelajaran umum dan sosial.¹⁰

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai beberapa strategi yang mencakup perencanaan, implementasi serta hasil daripada manajemen humas dalam mempertahankan citra positif pondok pesantren Mambaus Sholihin melalui media yang dimilikinya. Adapun pemilihan lokasi penelitian yaitu dilakukan di pondok pesantren Mambaus Sholihin yang lokasinya tepat di Jl. KH. Syafi'i No. 7 Suci, Manyar, Gresik. Pondok pesantren Mambaus Sholihin merupakan pondok pesantren yang berbasis salaf modern

⁹ Irfan Maulana, "Strategi Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Pondok Pesantren Tebuireng Jombang Jawa Timur," *Tesis*, Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.

¹⁰ Reny Sofiza Purba, "Strategi Public Relations dalam Mempertahankan Citra Positif Ma'had Hadharatul Islamiyah di Desa Sipispis Kecamatan Sipispis Kab. Serdang Bedagai," *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021.

dan juga merupakan lembaga pendidikan berbasis islam yang memiliki peran sangat sentral pada dunia pendidikan dan pengembangan karakter santri. Sudah tidak asing bagi masyarakat sekitar mengenai pondok pesantren Mambaus Sholihin, karena Mambaus Sholihin merupakan salah satu pondok yang banyak dikenal oleh masyarakat sekitar, terutama di kota Gresik. Mambaus Sholihin telah terdaftar sebagai salah satu pondok pesantren yang unggul dan berprestasi di kabupaten Gresik pada Kementrian Agama Kabupaten Gresik.¹¹ Mambaus Sholihin memiliki kualitas pendidikan yang sangat bagus, serta output yang tidak dapat diragukan lagi, sehingga citra Mambaus Sholihin terhadap Masyarakat sekitar sangatlah bagus. Mambaus Sholihin juga memiliki motto yang menjadi pegangan seluruh santri, motto tersebut yaitu "Alim Sholeh kafi" yang sangat diharapkan bahwa santri maupun alumni dapat sesuai dengan motto tersebut dalam mempertahankan reputasi pondok di masyarakat luar. Untuk mempertahankan citra positif pondok, Mambaus Sholihin memiliki media internal yang bernama Al-fikrah. Al-fikrah tidak hanya berfungsi sebagai saluran informasi terhadap kegiatan yang ada di pondok, namun juga sebagai alat utama dalam membangun dan mempertahankan reputasi yang baik di mata publik. Media ini menyediakan beberapa platform untuk menyebarkan informasi mengenai berbagai pencapaian dan kegiatan, selain itu juga berfungsi untuk memperkuat hubungan dengan masyarakat sekitar, termasuk santri, orang tua santri, para alumni dan masyarakat luas.

¹¹ Imam Ali Mashudi, "Pelaksanaan Kelas Unggulan di Mts Mamba'us Sholihin Gresik," Jurnal, Universitas Negeri Surabaya, 1-10. (Accesed August 5, 2024)

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka judul yang peneliti ambil yaitu mengenai **“Strategi Humas Pondok Pesantren Mambaus Sholihin dalam Mempertahankan Citra Positif Pondok Melalui Media Al-fikrah”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan humas pondok pesantren Mambaus Sholihin dalam mempertahankan citra positif melalui media Al-fikrah?
2. Bagaimana pelaksanaan humas dalam membangun citra positif pondok pesantren Mambaus Sholihin melalui media Al-fikrah?
3. Bagaimana hasil dari strategi humas dalam mempertahankan citra positif pondok pesantren Mambaus Sholihin melalui media Al-fikrah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan daripada penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan humas pondok pesantren Mambaus Sholihin dalam mempertahankan citra positif melalui media Al-fikrah.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan humas dalam membangun citra positif pondok pesantren Mambaus Sholihin melalui media Al-fikrah.
3. Untuk mendeskripsikan hasil dari strategi humas dalam membangun citra positif pondok pesantren Mambaus Sholihin melalui media Al-fikrah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini sangat diharapkan mampu bermanfaat:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini bisa menambah wawasan mengenai strategi humas dalam pengelolaan teknologi di organisasi berbasis pesantren atau keagamaan. Serta penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan acuan selanjutnya terhadap permasalahan humas di pondok pesantren sebagai media pembantu dalam mempertahankan citra positif pondok pesantren.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pondok pesantren, penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan masukan dalam mengelola dan mengembangkan strategi humas di pondok pesantren
- b. Bahan masukan terhadap pengelola pondok, dan para komponen yang terlibat dalam mempertahankan citra positif pondok
- c. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi para peneliti selanjutnya guna meningkatkan kajian pengetahuan mengenai strategi humas dalam mempertahankan citra positif pondok pesantren melalui media Al-fikrah.

E. Orisinalitas Penelitian

Setelah melakukan beberapa penelusuran, peneliti yakin tidak ada penelitian yang mengarah khusus pada strategi manajemen humas dalam mempertahankan citra positif pondok pesantren Mambaus Sholihin. Peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu guna perbandingan dan referensi terhadap judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti kedepannya.

Pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Irfan Maulana pada tahun 2020 dengan judul “Strategi Manajemen Humas dalam Membangun Citra

Pondok Pesantren Tebuireng Jombang Jawa Timur”. Adanya penelitian tersebut karena pendatang yang datang ke pesantren Tebuireng sangatlah banyak, hal inilah yang membuat pihak pondok ingin selalu meningkatkan kualitas yang terdapat di pondok pesantren dan tetap menjaga agar penilaian masyarakat terhadap pondok pesantren Tebuireng tetap baik. Fokus penelitian pada penelitian ini lebih mengarah terhadap strategi yang harus dijalankan oleh humas pondok pesantren Tebuireng Jombang, antara lain perencanaan, pelaksanaan dan hasil strategi dari manajemen humas sendiri.¹²

Kedua, penelitian yang telah dilakukan oleh Ayu Oktaria dengan judul “Strategi Public Relations dalam Mempertahankan Citra Positif DPRD kabupaten Rejang Lebong”. Tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui lebih mendalam mengenai strategi yang harus digunakan oleh *public relation* DPRD kabupaten rejang lebong. Hasil dari penelitian tersebut yaitu mengetahui bahwa dalam mempertahankan citra positif yang terdapat di DPRD kabupaten Rejang Lebong, humas mengadakan beberapa kegiatan internal atau external yang bermanfaat agar tetap terjalinnya hubungan baik dengan masyarakat sekitar.¹³

Ketiga, penelitian yang telah dilakukan oleh Lutvia Nur Indahsari pada tahun 2022 dengan judul penelitian “Manajemen Humas dalam Membangun Citra Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri” hasil dari penelitian

¹² Irfan Maulana, “Strategi Manajemen Humas dalam Membangun Citra Pondok Pesantren Tebuireng Jombang Jawa Timur,” *Tesis*, Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.

¹³ “Strategi Public Relations dalam Mempertahankan Citra Positif Dprd Kabupaten Rejang Lebong.Pdf,” Accessed August 3, 2024, [Http://E-Theses.Iaincurup.Ac.Id/482/1/Strategi%20public%20relations%20dalam%20mempertahankan%20citra%20positif%20dprd%20kabupaten%20rejang%20lebong.pdf](http://E-Theses.Iaincurup.Ac.Id/482/1/Strategi%20public%20relations%20dalam%20mempertahankan%20citra%20positif%20dprd%20kabupaten%20rejang%20lebong.pdf).

tersebut yaitu menunjukkan bahwa dalam membangun citra sebuah madrasah, humas Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri lebih berfokus pada publikasi dari setiap kegiatan dan beberapa prestasi siswa dengan memanfaatkan beberapa media supaya tetap terjalin hubungan baik dengan masyarakat atau wali.¹⁴

Keempat, penelitian yang telah dilakukan oleh Reny Sofiza Purba tahun 2021, dengan judul penelitian “Strategi *Public Relation* dalam Mempertahankan Citra Positif Ma’had Hadharatul Islamiyah di Desa Sipispis Kecamatan Sipispis Kab. Serdang Bedagai” penelitian ini lebih berfokus pada hambatan yang dihadapi humas dalam menerapkan strateginya. Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian tersebut memperoleh hasil yakni hambatan yang dirasakan humas Ma’had Hadharatul Islamiyah berupa kurangnya sumber daya manusia di pesantren tersebut namun permasalahan tersebut sedikit terselesaikan karena beberapa strategi yang diterapkan oleh humas dan setiap komponen yang ada di ma’had.¹⁵

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Durinta Puspasari dan Rakhmad Handin Setya Purwo pada tahun 2020, dengan judul penelitian “Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Positif Pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Jawa Timur”. Hasil penelitian ini berfokus pada peran bagian humas yang sangat sentral dalam membantu pengembangan dan

¹⁴ Lutvia Nur Indahsari, "Manajemen Humas dalam Membangun Citra Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri," *Skripsi*, Malang, : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022, accessed August 3, 2024, <http://etheses.uin-malang.ac.id/45209/2/18170046..pdf>.

¹⁵ Reny Sofiza Purba, “Strategi Public Relations dalam Mempertahankan Citra Positif Ma’had Hadharatul Islamiyah di Desa Sipispis Kecamatan Sipispis Kab. Serdang Bedagai,” *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021.

peningkatan citra suatu instansi. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif pendekatan deskriptif yang lebih fokus pada peran humas sebagai fasilitator komunikasi dan hasil dari penelitian tersebut yaitu humas BPSDM Provinsi Jawa Timur telah menjalankan perannya dengan sangat baik sehingga dapat menghasilkan penilaian positif dari masyarakat sekitar mengenai lembaga pemerintahan.¹⁶

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, (Tahun Terbit), Jenis	Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Irfan Maulana, (2020), Skripsi	Strategi Manajemen Humas dalam Membangun Citra Pondok Pesantren Tebuireng Jombang Jawa Timur	Persamaannya yaitu keduanya membahas mengenai strategi manajemen humas yang berkaitan dengan citra positif pondok pesantren, dan juga sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, selain itu juga memiliki fokus yang keduanya membahas mengenai perencanaan, implementasi dan hasil daripada strategi	Perbedaan dari keduanya terletak pada variabelnya, yakni membangun citra madrasah	Penelitian ini lebih fokus pada strategi manajemen humas dalam mempertahankan citra positif pondok pesantren dengan

¹⁶ "View of Peran Humas dalam Meningkatkan Citra Positif pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Jawa Timur," accessed August 6, 2024, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/8903/4053>.

			manajemen humas.		menggunakan media Al-fikrah.
2.	Ayu Oktaria, (2019), Skripsi	Strategi Public Relations dalam Mempertahankan Citra Positif DPRD kabupaten Rejang Lebong	Persamaan dari penelitian ini yakni keduanya memiliki pembahasan yang sama yakni mengenai Strategi humas dalam mempertahankan citra positif sebuah lembaga atau instansi, metode penelitian juga menggunakan metode deskriptif kualitatif	Perbedaan dari penelitian ini terdapat pada objek penelitian, yakni instansi pemerintahan	
3.	Lutvia Nur indahsari,	Manajemen Humas dalam Membangun	Persamaan dalam penelitian terletak pada	Perbedaan penelitian ini yaitu lebih	

	(2022), Skripsi	Citra Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri	tema yakni mengenai humas dalam dalam suatu lembaga pendidikan, Selain itu, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dan juga fokus penelitian keduanya adalah perencanaan, implementasi, dan hasil humas lembaga tersebut.	berfokus pada pembangunan citra positif madrasah.
4.	Reny Sofia Purba, (2021), Skripsi	Strategi <i>Public Relation</i> dalam Mempertahankan Citra Positif Ma'had Hadharatul Islamiyah di Desa Sipispis Kecamatan Sipispis Kab. Serdang Bedagai	Persamaan terletak pada objek penelitian, yakni pondok pesantren. Fokus penelitian juga pada strategi humas dalam mempertahankan citra positif pondok pesantren. Jenis penelitian juga keduanya sama-sama menggunakan metode kualitatif.	Perbedaan pada penelitian tersebut hanya terletak pada lokasi penelitian saja
5.	Rakhmad Handin Setya Purwo dan Durinta Puspasari, (2020), Artikel Jurnal	Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Positif Pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Jawa Timur	Persamaan dari keduanya yaitu sama-sama membahas mengenai manajemen humas. Metode penelitian juga menggunakan deskriptif kualitatif.	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada fokus yang membahas mengenai peran humas dan juga pada objek penelitian

				pada lembaga dibawah naungan pemprov Jawa Timur.
--	--	--	--	--

F. Definisi Istilah

Agar arah penulisan lebih jelas dan lebih mudah dipahami, maka peneliti akan memberikan pemaparan mengenai definisi istilah sebagai berikut;

1. Strategi Humas adalah rencana jangka panjang yang mencakup tindakan khusus untuk memperkuat hubungan organisasi dengan publik dan mencapai tujuan komunikasi. Strategi humas didefinisikan sebagai "alternatif optimal yang dipilih untuk mencapai tujuan utama humas dalam kerangka suatu rencana humas." Ini menunjukkan bahwa strategi ini tidak hanya bertindak reaktif tetapi juga proaktif dalam merencanakan komunikasi yang efektif. Konsep ini terdiri dari banyak komponen penting yang saling terkait yang membentuk persepsi positif masyarakat terhadap organisasi. Pada dasarnya, strategi humas adalah serangkaian langkah terencana yang bertujuan untuk mencapai tujuan komunikasi yang spesifik. Hal ini melibatkan identifikasi target audience, pemilihan saluran komunikasi yang efektif, serta evaluasi hasil untuk memastikan bahwa publik dapat menerima pesan yang disampaikan atau tidak. Di era informasi saat ini, di mana berita dan opini dapat tersebar luas dalam hitungan detik, strategi humas menjadi kunci utama dalam membangun dan menjaga reputasi organisasi.
2. Al-fikrah merupakan sosial media pondok pesantren Mambaus Sholihin Suci, Manyar, Gresik. Alfikrah tidak hanya berfungsi sebagai saluran

informasi untuk berbagai kegiatan pondok pesantren, tetapi juga sebagai alat utama dalam menciptakan dan memelihara citra positif di mata publik. Media ini menyediakan platform untuk mengkomunikasikan berbagai pencapaian, kegiatan, dan inisiatif yang dilakukan oleh pondok pesantren, serta untuk memperkuat hubungan dengan santri, orang tua santri, para alumni, dan masyarakat luas.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Humas

1. Pengertian Humas

Humas yaitu hubungan masyarakat atau *public relation* yang pertama kali diutarakan oleh Thomas Jefferson (Presiden Amerika ke - 3) pada tahun 1807 dalam sebuah kongres di Amerika, “Public Relation” dihubungkan dengan istilah “Foreign Relation” yaitu menekankan pada hubungan luar negeri.¹⁷ Humas adalah sebuah proses yang dilakukan secara berkesinambungan dari berbagai usaha manajemen guna mendapatkan hasil yang memuaskan dan perhatian dari masyarakat luas.¹⁸

Menurut Albert dalam McElreath 1996 yang dikutip oleh Edah Jubaedah, humas didefinisikan sebagai fungsi dari manajemen yang mengidentifikasi, membangun dan mempertahankan hubungan yang saling menguntungkan baik antara organisasi dan masyarakat luas yang menjadi tumpuan atas keberhasilan dan kegagalan dari sebuah organisasi.¹⁹ Menurut Rosyadi Ruslan dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Public Relation dan Komunikasi” menjelaskan bahwa Humas adalah salah satu ilmu sosial dalam bidang komunikasi yang dapat mendukung pembinaan dan

¹⁷Irfan Maulana, “Strategi Manajemen Humas dalam Membangun Citra Pondok Pesantren Tebuireng Jombang Jawa Timur,” *Tesis*, Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.

¹⁸Rukman Pala and Syarifuddin, “Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Daerah (Studi Pemerintah Daerah Kabupaten Takalar),” *Jurnal Komunikasi* 16, no. 2 (October 17, 2023): 14–27,

¹⁹ Edah Jubaedah, “Peran Hubungan Masyarakat dalam Mewujudkan Transparansi Pemerintahan Daerah,” *Jurnal*, (Agustus 15, 2024): 307-318.

pemeliharaan hubungan antara organisasi dengan publik.²⁰ Dalam konteks pendidikan, humas merupakan salah satu metode komunikasi dalam sebuah organisasi. Bahwa diketahui atau tidak, seluruh lembaga pendidikan telah memiliki kegiatan yang berhubungan dengan humas seperti publikasi yang telah dilakukan oleh organisasi pendidikan dan publisitas guna memperkenalkan kepada masyarakat luas mengenai potensi yang dimiliki oleh lembaga pendidikan termasuk pesantren. Maka dari itu humas memiliki beberapa tugas pemasaran, seperti: menciptakan dan mempertahankan citra, mendukung semua kegiatan lain yang bersangkutan dengan komunikasi, mempengaruhi publik dan menguatkan posisi di hadapan publik.²¹

Berdasarkan pendapat Linggar Anggoro yang telah dikutip oleh Septedi Saputra dalam buku *Teori dan Profesi Humas*, mengatakan bahwa Humas adalah seni dan ilmu sosial yang melihat berbagai kecenderungan untuk memprediksi setiap hasil. dari beberapa kemungkinan dan setiap kegiatan, humas juga dapat memberikan berbagai masukan dan saran-saran kepada pimpinan lembaga pendidikan dan kepentingan khalayaknya. Kata “menganalisis kecenderungan” mengatakan bahwa humas juga harus menggunakan metode penelitian ilmu sosial. Definisi ini juga menyelaraskan elemen kehumasan dengan elemen ilmu sosial lembaga pendidikan, dengan menekankan bahwa lembaga bertanggung jawab atas kepentingan publik

²⁰ “Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi - Rosady Ruslan,” *Rajagrafindo Persada* (blog), accessed August 15, 2024, <https://www.rajagrafindo.co.id/produk/metode-penelitian-public-relations-dan-komunikasi/>.

²¹ Muhammad Ma'Ruf, “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Citra Pondok Pesantren (Studi Multi Situs di Pondok Pesantren Annur 2 Al-Murtadlo dan Pondok Modern Al-Rifa'ie 2 Malang),” *Skripsi*, Malang : (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018).

atau masyarakat luas. Setiap lembaga pendidikan dinilai berdasarkan prosedurnya. Niat baik dan reputasi lembaga secara jelas dikaitkan dengan humas.²²

Pendapat lain Nurhayati Fuad yang dikutip oleh Khuntum Khaira Ummah mengatakan bahwa hubungan antara lembaga pendidikan dengan masyarakat atau yang biasa disebut juga dengan istilah “Public School Relation”, merupakan suatu bentuk hubungan antara lembaga pendidikan dengan masyarakat luas, yang dimaksud hubungan yaitu lebih bersifat terhadap hubungan yang sederajat, timbal balik dan saling berkaitan seperti lembaga pendidikan memberikan informasi kepada publik tentang tujuan, program, kebutuhan, dan kondisi lembaga. Seorang humas harus dapat mengantisipasi, menghadapi, dan menangani krisis kepercayaan publik terhadap lembaga karena humas merupakan salah satu fungsi manajemen kepemimpinan yang dapat membantu dalam mencapai tujuan lembaga, membantu mendefinisikan filosofinya, memfasilitasi dan mendukung tujuan lembaga. Humas juga merupakan bagian yang memiliki kemampuan untuk menciptakan konsistensi antara tujuan lembaga dan harapan masyarakat.²³

2. Fungsi dan Peran Humas pada Bidang Pendidikan

Public Relations atau Humas pada dasarnya berfungsi untuk menghubungkan publik dengan pihak internal suatu lembaga atau organisasi.

²² Septedi Saputra, “Strategi Humas dalam Mensosialisasikan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) (Studi pada Kantor Desa Mendalo Darat),” *Skripsi*, Jambi : (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020).

²³ Selvina L. Lengkong, Mariam Sondakh, and J. W. Londa, “Strategi Public Relations dalam Pemulihan Citra Perusahaan (Studi Kasus Rumah Makan Kawan Baru Megamas Manado),” *Acta Diurna Komunikasi* 6, no. 1 (2017),

Fungsi daripada humas dapat diketahui hanya dengan penyebutan namanya, baik kegiatan internal maupun external. Pada dasarnya semua lembaga pasti akan membutuhkan humas guna keberhasilan tujuan lembaga tersebut, karena humas menjadi salah satu yang memiliki peran sentral dalam lembaga maupun organisasi. Sebagaimana pendapat Bertram R. Canfield dalam bukunya “Public Relations Principles and Problem” yang dikutip oleh Rosady Ruslan bahwa humas dijelaskan secara luas tanpa memandang apakah kegiatan dari humas itu termasuk bersifat internal ataupun external. Fungsi humas seharusnya mencakup beberapa hal berikut;

- a) Mengabdikan kepada kepentingan publik
- b) Memelihara komunikasi yang baik dengan internal maupun eksternal
- c) Pada saat menjalankan fungsinya, humas memang harus menitikberatkan kepada tingkah laku yang baik.²⁴

Rumanti mengatakan bahwa tugas pokok humas dalam sehari-hari itu ada lima, yaitu melaksanakan penyebaran informasi kepada publik, melakukan evaluasi terkait tanggapan masyarakat sekitar, mempertahankan citra positif lembaga yang telah terbentuk, bersikap jujur dan terbuka pada masyarakat sekitar dan komunikasi dua arah. Sedangkan menurut Wasesa, peran dan fungsi humas terhadap internal lembaga lebih difokuskan pada pembentukan citra baik dimata stakeholder internal lembaga, seperti pegawai, manajemen dan dewan petugas. Utomo dan Afifi mengatakan bahwa humas merupakan salah satu elemen komunikasi pemasaran yang

²⁴ “Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi - Rosady Ruslan.”

sangat diperlukan dan diimplementasikan oleh berbagai lembaga dan perusahaan dalam berbagai skalanya.²⁵

Menurut Juhji dan kawan-kawan dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Humas pada Lembaga Pendidikan” mengatakan bahwa humas memiliki beberapa fungsi pada lembaga pendidikan, diantaranya:

- a) Menjalin relasi baik dengan pengguna lembaga pendidikan, seperti masyarakat sekitar dan orang tua peserta didik. Dengan harapan agar program yang direncanakan dan ditawarkan oleh lembaga pendidikan dapat diterima dengan baik dan mendapat dukungan dari orang tua, baik dari segi moral maupun finansil.
- b) Menciptakan komunikasi yang baik antara orang tua peserta didik dengan guru yang terdapat di sekolah dengan cara mengatur segala bentuk informasi yang disampaikan lembaga melalui publikasi pada media online atau pesan timbal balik. Sehingga tercipta citra positif masyarakat terhadap lembaga tersebut.
- c) Mendukung berbagai kegiatan pengelolaan dalam lembaga sebagai upaya mencapai tujuan bersama.
- d) Mengidentifikasi opini, persepsi ataupun tanggapan masyarakat sekitar terhadap lembaga pendidikan. Opini, persepsi ataupun tanggapan masyarakat terhadap lembaga tentunya tidak terlepas dari peran yang dilakukan lembaga tersebut.

²⁵ Pasha Syahrtsa Maulana, Subhan Afifi, “Analisis Peran dan Fungsi Public Relations di Lembaga Pendidikan Islam,” *jurnal Mahasiswa Komunikasi Cantik*, 2, (2021) 147-162.

- e) Memberikan layanan dan sumbangsih saran terbaik, serta pemikiran yang bermanfaat kepada ketua yayasan untuk mewujudkan tujuan dan cita-cita bersama.
- f) Menyebarkan informasi keberhasilan berbagai program yang telah dilakukan oleh lembaga. Baik melalui website lembaga, sekolah jurnal ataupun media massa yang dimiliki oleh lembaga. Hal ini dilakukan agar bertambahnya kepercayaan masyarakat untuk menitipkan anaknya kepada lembaga pendidikan tersebut.²⁶

Zakirun Pohan dalam jurnalnya menyebutkan bahwa dalam dunia pendidikan, Humas lembaga pendidikan bertanggung jawab untuk memasarkan dan membangun citra yang baik sehingga masyarakat dapat percaya terhadap lembaga tersebut. Humas juga bertanggung jawab untuk membangun dan mengelola hubungan internal yang baik. Humas lembaga pendidikan juga harus mampu menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar, mendengarkan keinginan dan pendapat masyarakat, sehingga mereka terus mendapatkan kepercayaan. Zakirun Pohan juga menyebutkan beberapa fungsi humas dalam dunia pendidikan, diantaranya:

- a) Humas harus dapat berfungsi sebagai perantara antara lembaga pendidikan dan masyarakat, baik secara langsung maupun melalui media atau pers.

²⁶ Juhji Adiarsi Bernadheta Nadeak, Opan Arifudin, Marwidin Mustafa, Wahyuni Choiriyati, Ita Musfirowati Hanika, Rahman Tanjung, Gracia Rachmi, *Manajemen Humas pada Lembaga Pendidikan* (Penerbit Widina, 2020).

- b) Mengadakan, mendukung dan memfasilitasi kegiatan yang dilakukan lembaga saat proses publikasi atau dalam kata lain tugas humas yaitu sebagai media pemasaran dalam lembaga pendidikan
- c) Memelihara hubungan baik dengan masyarakat baik internal maupun eksternal, serta menciptakan citra positif pada lembaga pendidikan tersebut.²⁷

Melihat dari perkembangan zaman di era global, di mana segala sesuatu telah berkembang dengan sangat cepat, termasuk teknologi dan pendidikan, maka dari itu lembaga pendidikan harus mampu melihat peluang ketika terjadi perubahan zaman dan berani menghadapi tantangan global yang timbul sebagai akibat dari perubahan tersebut, terutama tanggapan negatif masyarakat. Pada saat itu, humas lembaga pendidikan sangat dibutuhkan. Umam dalam jurnalnya yang dikutip oleh Rois mengatakan bahwa jika dilihat dalam pengertian humas sebagai Public Relation merupakan fungsi dalam manajemen yang bertugas untuk mencapai target tertentu dengan perencanaan dan tujuan program kerja yang jelas dan rinci. Kehadiran humas sangat penting untuk membangun dan mempertahankan kepercayaan organisasi dengan stakeholder dan masyarakat umum dalam hal tujuannya yang berkaitan dengan reputasi, citra, dan komunikasi. Humas mendekati diri kepada masyarakat melalui media, seperti melalui iklan atau menyediakan informasi mengenai perkembangan lembaga melalui media. Dalam media tersebut, humas juga

²⁷ Zakirun Pohan, "Peran Humas (Public Relations) pada Bidang Pendidikan," *Jurnal Sintesa*, 1 (2018), 103-110.

harus menyediakan Contact center bagi masyarakat umum atau stakeholder yang ingin menyampaikan keluhan dan beberapa pertanyaan mengenai lembaga.²⁸

Apabila lembaga pendidikan tersebut tidak memiliki seorang humas, maka tidak dapat dipungkiri lembaga dapat menjaga komunikasi yang baik dengan masyarakat, namun tanpa adanya seorang humas, fungsi manajemen humas tidak akan terselesaikan sesuai rencana, yang pada akhirnya akan menyebabkan kurangnya komunikasi antara lembaga dengan masyarakat. Maka dari itu, Kehadiran humas sangat penting bagi profesionalitas dalam menangani hubungan dengan masyarakat luas.²⁹

3. Strategi Humas

Oliver dalam bukunya yang berjudul “Public Relation Strategy” yang dikutip oleh Kuntum Khaira Ummah, mengatakan bahwa strategi humas adalah hubungan antara organisasi dengan masyarakat atau stakeholder yang bervariasi dengan beragam skala prioritas. Studi pada manajemen lingkungan akan meningkatkan pemahaman tentang humas dalam organisasi yang lebih dari sekedar menghasilkan keuntungan. Humas sangat penting bagi kebijakan lembaga karena ada banyak faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi operasinya. Faktor tersebut meliputi stratifikasi sosial, kesejahteraan sosial dan peraturan institusional. Menurut Oliver, semua

²⁸ Moh. Rois Abin, Zakaria Firdaus, “Fungsi Dan Peran Hubungan Masyarakat Di Lembaga Pendidikan Islam,” *Jurnal Al-Hikmah*, 8, (Maret, 2020), 117-133.

²⁹ Mutiara Cendekia Sandyakala, “Peran Public Relations dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan,” *Jurnal At-Tadbir : Media Hukum dan Pendidikan* 30, no. 2 (July 31, 2020): 184–98, <https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i2.63>.

faktor tersebut harus dipahami karena dapat mempengaruhi reputasi lembaga terhadap masyarakat sekitar.³⁰

Agar tujuan lembaga dapat tercapai, maka strategi humas sangat penting untuk dilakukan. Tujuan ini adalah untuk meningkatkan reputasi lembaga agar lebih dikenal oleh masyarakat, sehingga lembaga akan lebih mampu menerima dukungan dari masyarakat. Humas lembaga harus memahami dua tahap sebelum menentukan strategi yang akan digunakan: menentukan tujuan dan memahami arah komponen sasaran. Dengan memahami kedua tahapan ini, mereka akan memiliki pandangan yang lebih baik tentang pembentukan strategi. Selama melakukan kegiatannya, humas akan mengalami berbagai dampak, termasuk dampak positif dan negatif. Oleh karena itu humas harus bisa memahami berbagai aspek kondisi dan dapat membuat berbagai strategi yang dapat dijadikan acuan jika strategi lainnya tidak dapat berjalan dengan baik.³¹

Menurut Soleh Soemirat dan Elvinaro Ardianto dalam bukunya yang berjudul “*Dasar-Dasar Public Relations*” yang dikutip oleh Rivatul Jamilah, mengatakan bahwa terdapat beberapa pendekatan dalam strategi humas di lembaga pendidikan, diantaranya:

³⁰ Kuntum Khaira Ummah, “Strategi Humas Dalam Mewujudkan School Branding Di Smp Ar-Rohmah Putri Dau Kabupaten Malang,” *Skripsi*, Malang, : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023.

³¹ Dinda Septiana Elyus and Muhamad Sholeh, “Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di Era Pandemi Covid 19,” 09 (2021).

a) Pendekatan Sosial

Pendekatan sosial dilakukan melalui mekanisme sosial kultural dan nilai-nilai yang berlaku. Pihak humas harus bersikap jelas atau sanggup untuk mendengarkan aspirasi masyarakat mengenai nilai-nilai dan etika moral yang berkembang.

b) Pendekatan persuasif dan edukatif

Tugas humas adalah menciptakan dan menjaga komunikasi dua arah dengan membagikan informasi yang berasal dari organisasi kepada masyarakat dan juga menciptakan situasi yang saling pengertian, menghargai perbedaan pemahaman dan sebagainya.

c) Pendekatan tanggung jawab humas

Menciptakan rasa tanggung jawab pada diri humas bahwa tujuan sasaran lembaga bukan hanya untuk memperoleh keuntungan sepihak tapi untuk memperoleh keuntungan bersama.

d) Pendekatan kerjasama

Humas harus mampu meningkatkan kerjasama dengan membangun hubungan yang harmonis antara lembaga dari berbagai kalangan. Untuk memastikan bahwa tujuan lembaga atau instansi dapat diterima dan mendapatkan dukungan masyarakat, humas bertanggung jawab untuk memasyarakatkan tujuan tersebut.

e) Pendekatan koordinatif dan integratif

Fungsi humas tidak hanya mewakili lembaga atau organisasi, tetapi juga membantu menjalin hubungan yang sesuai dengan nilai-nilai organisasi. hal ini dapat memperluas peran humas di masyarakat.

f) Pendekatan analisis SWOT

Humas harus melakukan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats). Meskipun tidak perlu menganalisis hal-hal yang di luar jangkauan, analisis SWOT akan membantu dalam melakukan analisis yang efektif. Seperti dalam hal masa depan, citra, dan potensi yang dimiliki lembaga pendidikan.³²

B. Citra Pondok Pesantren

1. Pengertian Citra

Menurut Frank Jefkins, teori citra berarti bahwa suatu kesan, gambaran, atau impresi yang tepat (sesuai dengan kenyataan) atau sosok keberadaan berbagai kebijakan individu atau layanan dari suatu organisasi atau perusahaan.³³

Menurut pendapat Nguyen pada tahun 2013 yang dikutip oleh Mulyadi, mengatakan bahwa dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan, lembaga pendidikan erat hubungannya dengan masyarakat sekitar. Karena indikator berhasilnya sekolah dalam membangun sebuah citra adalah persepsi dan sikap masyarakat sekitar. Citra yang baik akan

³²Rivatul Jamilah, "Strategi Humas Dalam Membangun Citra Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ponorogo," *Tesis*, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022, "502190032_rivatuljamilah_MPI.Pdf," accessed October 20, 2024, https://etheses.iainponorogo.ac.id/21940/1/502190032_rivatuljamilah_MPI.pdf.

³³Amanda M Ikom, "Strategi Public Relations dalam Meningkatkan Citra Perusahaan," *Journal of Advertising*, 1, (Oktober, 2020), 1-135.

dapat menunjukkan bagaimana kualitas sekolah tersebut. Oleh karena itu citra yang baik harus menjadi tujuan daripada sebuah lembaga tersebut.³⁴

Pendapat Kriyantono yang dikutip oleh Puji dan Novi dalam jurnalnya, menjelaskan bahwa citra merupakan sebuah gambaran yang ada di benak publik mengenai sebuah organisasi. Kriyantono juga menyebutkan bahwa citra positif mengandung arti kredibilitas lembaga di mata publik adalah baik. Unsur kredibilitas yaitu: kemampuan dalam memenuhi kebutuhan, harapan maupun kepentingan publik dan kepercayaan yang berkaitan dengan komitmen menjaga kepentingan bersama.³⁵

Menurut Luthfi Khoirotunniswah dalam jurnalnya mengatakan bahwa semua komponen yang terlibat dalam suatu organisasi dapat mempengaruhi citra organisasi. Beberapa faktor yang mempengaruhi citra organisasi termasuk faktor internal, yang terdiri dari guru dan karyawan sekolah, dan faktor eksternal, yang terdiri dari dukungan publik dan kolaborasi dengan yayasan lainnya. Selain itu cara lain dalam membangun citra lembaga yaitu dengan meningkatkan kegiatan pemasaran. Pemasaran lembaga pendidikan bertanggung jawab untuk menciptakan citra positif dan menarik minat siswa.³⁶

³⁴ Slamet Mulyadi, "Perencanaan Humas dan Usaha Membangun Citra Lembaga yang Unggul," *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 2, no. 2 (December 31, 2018): 121, <https://doi.org/10.29240/jsmp.v2i2.566>.

³⁵ Puji Rahayu and Novi Trisnawati, "Strategi Humas di Smk Ipiems Surabaya Dalam Meningkatkan Citra dan Kepercayaan Publik Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 10, no. 2 (August 8, 2022): 124–39, <https://doi.org/10.26740/jpap.v10n2.p124-139>.

³⁶ Luthfi Khoirotunniswah, "Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Membangun Citra Lembaga," *Jurnal Kependidikan Islam* 10, no. 2 (August 16, 2020): 176–89, <https://doi.org/10.15642/jkpi.2020.10.2.176-189>.

Dari beberapa pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa citra merupakan gambaran atau kesan masyarakat sekitar terhadap sebuah lembaga. Masyarakat memandang baik buruknya citra sebuah lembaga tergantung dari kualitas produk hingga output yang dihasilkan oleh lembaga tersebut. Ketika sebuah lembaga memiliki berbagai keunggulan maka akan terbentuklah citra yang positif.

2. Strategi Mempertahankan Citra

Menurut pendapat Ardianto yang dikutip oleh Novan Alamsyah dan Soraya Firdausy dalam jurnalnya. Mengatakan bahwa strategi terkait mempertahankan citra terdiri dari beberapa komponen perencanaan strategi humas. Diantaranya yaitu pengumpulan fakta, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.³⁷

a) Pengumpulan Fakta (*Fact finding*)

Pengumpulan fakta menurut Ardianto, berarti mengumpulkan fakta dari data sebelum menyebarkan informasi kepada masyarakat luas. Tujuan pengumpulan data adalah untuk menemukan masalah dan mendapatkan informasi yang valid mengenai data tersebut. Pada tahap ini, humas harus bekerja sama dengan beberapa pihak terkait untuk memvalidasi dan mengevaluasi atas informasi yang akan disampaikan.

b) Perencanaan

Setelah tahap pengumpulan fakta, tahap selanjutnya yaitu perencanaan yang melingkupi rencana sasaran daripada humas. Hal ini disesuaikan

³⁷ Novan Alamsyah and Soraya Firdausy, "Strategi Humas dalam Mempertahankan Citra Universitas," *Jurnal Komunikasi*, 1, (April, 2024) 47-54.

dengan kebutuhan lembaga maupun instansi. Dalam perencanaan ini, humas harus mempersiapkan informasi atau pesan yang akan disampaikan kepada publik. Fasilitas yang digunakan dalam hal ini adalah media yang berfungsi sebagai penyambung hubungan antara humas sendiri dengan masyarakat luar.

c) Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap yang paling penting setelah melaksanakan perencanaan. Pelaksanaan merupakan program tindakan dan komunikasi yang dirancang untuk mencapai tujuan program, pelaksanaan program biasanya mengacu pada keputusan dari setiap instansi. Pelaksanaan humas harus berdasarkan pemikiran dari fakta-fakta yang dikumpulkan sesuai dengan bauran PR (Public Relation). Bauran humas menurut Thomas L. Harris yang dikutip oleh Sigit dan kawan-kawanya, mengatakan bahwa bauran humas terdiri dari beberapa komponen, diantaranya: publikasi yaitu kegiatan humas yang tujuannya menyebarluaskan informasi kepada publik, event (merancang kegiatan), News (menciptakan berita), kepedulian terhadap komunitas, pemberitahuan pencapaian, dan tanggung jawab sosial.³⁸

Menurut Suryosubroto yang dikutip oleh Siti Muhibah dkk., mengatakan bahwa pada tahap pelaksanaan ini, humas melakukan semua hal yang sudah direncanakan sebelumnya, humas harus mampu

³⁸ Sigit Prasetyo, Ichsan Widi Utomo, and Rindana Intan Emeilia, "Strategi Bauran Humas Dalam Membangun Citra Positif Asosiasi Perusahaan Pialang Asuransi Dan Reasuransi Indonesia," *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)* 3, no. 3 (September 26, 2023): 678–84, <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v3i3.1161>.

menyampaikan pesan dengan baik dan dapat diterima oleh masyarakat luas, baik melalui media atau tidak.³⁹

d) Evaluasi

Setelah semua tahap telah dilakukan, maka tahap terakhir yaitu tahap evaluasi yang bertujuan untuk mengoreksi, melihat ulang kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan awal. Dalam tahap evaluasi dapat diketahui hambatan, kendala dan kekurangan yang dihadapi humas dalam pelaksanaan kegiatannya. Pencapaian maksud dan tujuan humas yang telah dilaksanakan dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan pelaksanaan.

3. Sosial Media

Menurut Andlika yang dikutip oleh Nabila Astari mengatakan bahwa sosial media merupakan platform yang berfungsi untuk pengguna mengekspresikan situasi pada dirinya dengan berbagai macam interaksi, berkomunikasi dengan pengguna lain dengan menggunakan internet untuk membentuk koneksi sosial. Sosial media sebagai bentuk media yang sangat penting telah berkomitmen untuk mawadahi berbagai interaksi sosial, yang di dalamnya termasuk Blog, Facebook, Instagram, Twitter dan lain-lain.⁴⁰

³⁹ Siti Raudhatul Jannah, Siti Muhibah, and Khairunnas Khairunnas, "Manajemen Hubungan Masyarakat: Strategi Mempertahankan Citra Positif Sekolah," *JMiE (Journal of Management in Education)* 3, no. 1 (October 11, 2018): 20–29, <https://jmie.ftk.uinjambi.ac.id/index.php/jmie/article/view/27>.

⁴⁰ Nabila Astari, "Sosial Media Sebagai Media Baru Pendukung Media Massa untuk Komunikasi Politik dalam Pengaplikasian Teori Agenda Setting: Tinjauan Ilmiah pada Lima Studi Kasus dari Berbagai Negara," *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis* 3, no. 1 (January 31, 2021): 131–42, <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.190>.

C. Perspektif Teori Islam

1. Humas dalam Perspektif Islam

Sangat penting bagi lembaga pendidikan untuk menjalin hubungan baik dengan masyarakatnya karena hubungan ini saling menguntungkan dan harus terus dipertahankan untuk kepentingan masa depan keduanya. Lembaga yang mendapatkan dukungan dari masyarakat akan memiliki reputasi yang baik. Oleh karena itu, demi tercapainya tujuan lembaga dan ekspektasi masyarakat, seorang humas harus mampu menjembatani antara masyarakat, pendidik, peserta didik, orang tua dan lingkungan. Partisipasi dan dukungan dari masyarakat sangat membantu dalam proses pengembangan suatu pendidikan. Terutama dalam lembaga pendidikan islam humas harus selalu berlandaskan pada sikap dan etika yang sesuai dengan ajaran islam. Maka dari itu, prinsip kehumasan yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis harus menjadi pondasi utama dalam pengelolaan lembaga pendidikan islam.

Ilmu mengenai *public relation* merupakan ilmu yang sudah ada dan sudah dipraktikkan sejak zaman nabi Muhammad SAW. Yang salah satunya adalah kisah mengenai ratu Bilqis saat menyambut nabi Sulaiman dengan pelayanan yang sangat baik, terstruktur rapi sesuai dengan protokoler. Dalam Al-Qur'an terdapat ayat yang mengandung makna mengenai humas, sebagaimana firman Allah SWT.⁴¹

⁴¹ M. Munir, "Manajemen Humas Perspektif Islam," *Cermin: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Berbasis Islam Nusantara* 2, no. 1 (2022): 1-7, <https://ejournal.staidapondokkrempyang.ac.id/index.php/cjmp/article/view/91>.

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۚ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ۝ ١٥٩ (آل عمران/3: 159)

Terjemah: *Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal. (Ali 'Imran/3:159)*⁴²

Titik fokus pada ayat diatas yaitu terletak pada lafadz “*وشاورهم*” yang

bermakna bermusyawarahlah kalian, lafadz tersebut bisa dijadikan pedoman dalam manajemen humas. Manajemen humas dalam melakukan tugasnya perlu adanya sebuah musyawarah agar stidak ada kesalah fahaman antara seluruh komponen yang terlibat. Dengan adanya musyawarah maka tujuan akan lebih mudah untuk dicapai dengan bersama-sama dan akan mengurangi kendala yang ada dalam manajemen hubungan dan masyarakat. Karena hubungan akan terjalin baik jika komunikasinya juga baik, komunikasi yang baik adalah komunikasi yang disertai dengan etika dan tata krama yang baik.⁴³

⁴²Al-Hufaz Al-Qur'an Hafalan, (QS. Ali 'Imran: 159), Bandung: Cordoba International Indonesia, 2021.

⁴³ Zainiatul Firdaus, “14170029.Pdf,” accessed October 19, 2024, <http://etheses.uin-malang.ac.id/13607/1/14170029.pdf>.

Dalam islam humas sangat identik dengan dakwah yang berfungsi mengenalkan islam kepada masyarakat luas. Terdapat beberapa fungsi humas dalam perspektif islam yang berdasarkan Al-Qur'an, diantaranya: ⁴⁴

a) Pemberi peringatan, sebagaimana firman Allah

إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا

Terjemah: “*Sesungguhnya Kami mengutus engkau (Nabi Muhammad) sebagai saksi, pembawa berita gembira, dan pemberi peringatan*”. (QS. Al-Fath: 8).⁴⁵

b) Pemberi informasi, sebagaimana firman Allah

﴿ يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ ۚ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ ۗ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Terjemah: “*Wahai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika engkau tidak melakukan (apa yang diperintahkan itu), berarti engkau tidak menyampaikan risalah-Nya. Allah menjaga engkau dari (gangguan) manusia.220) Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang kafir*”. (QS. Al-Maidah: 67).⁴⁶

c) Membangun kerjasama dan saling pengertian terhadap lembaga dengan publik, sebagaimana firman Allah

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ عَاثُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemah: “*Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan*

⁴⁴ Sulvinajayanti Sulvinajayanti, “Praktik Public Relation dalam Pandangan Islam,” *Komunida: Media Komunikasi Dan Dakwah* 8, no. 2 (December 10, 2018): 134–54, <https://doi.org/10.35905/komunida.v8i2.628>.

⁴⁵ Al-Hufaz Al-Qur'an Hafalan, (QS. Al-Fath: 8), Bandung: Cordoba International Indonesia, 2021.

⁴⁶ Al-Hufaz Al-Qur'an Hafalan, (QS. Al-Maidah: 67), Bandung: Cordoba International Indonesia, 2021.

permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya". (QS. Al-Maidah: 2).⁴⁷

d) Memberi peringatan sebagaimana firman Allah

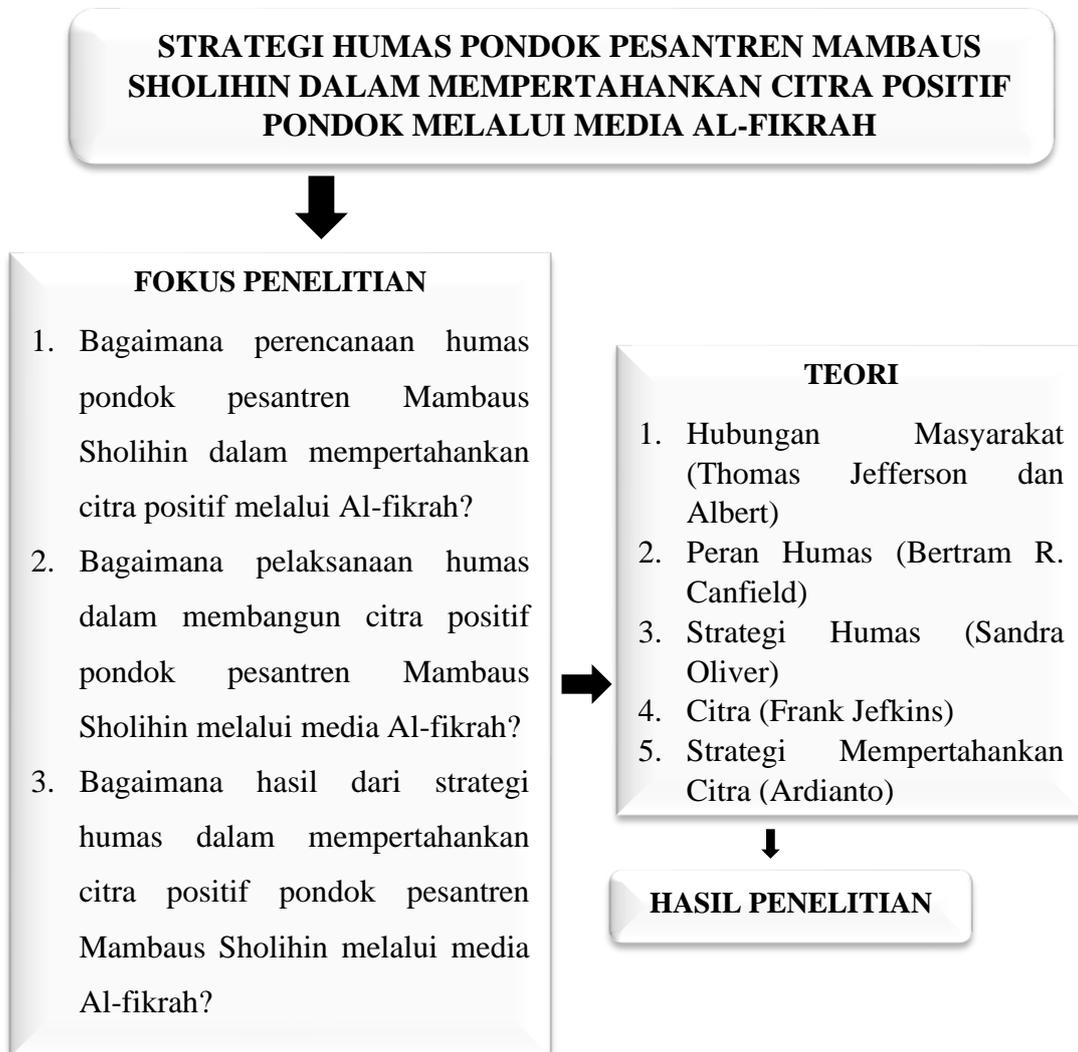
وَذَكِّرْ فَإِنَّ الذِّكْرَى تَنْفَعُ الْمُؤْمِنِينَ

Terjemah: "*Teruslah memberi peringatan karena sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang mukmin*". (QS. Az-Zariyat: 55)⁴⁸

⁴⁷ Al-Hufaz Al-Qur'an Hafalan, (QS. Al-Maidah: 2), Bandung: Cordoba International Indonesia, 2021.

⁴⁸ Al-Hufaz Al-Qur'an Hafalan, (QS. Az-Zariyat: 55), Bandung: Cordoba International Indonesia, 2021.

D. Kerangka Berfikir



Bagan 2. 1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai strategi yang dilakukan oleh seorang humas dalam pengelolaan media Pondok Pesantren sebagai bentuk branding lembaga, juga hambatan dan tantangan yang dihadapi seorang humas dalam pengelolaan dan mempertahankan citra lembaga. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian untuk mendapatkan informasi dan menganalisis data selama proses penelitian. Karena itu penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Menurut Corbin dan Strauss yang diterjemahkan oleh Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien, mengatakan bahwa Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian dimana peneliti berpartisipasi sebagai partisipan bersama dengan informan, yang memberikan data untuk membantu peneliti mengumpulkan dan menganalisis informasi.⁴⁹

Adapun jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang meneliti masalah dengan nilai ilmiah, tidak terlalu luas dan menggunakan data faktual. Hasil dari penelitian ini akan digambarkan dengan memberikan deskripsi, penjelasan dan validasi mengenai fenomena yang diteliti. Menurut Moleong yang dikutip

⁴⁹“Bab10 Penelitian Kualitatif_3.Pdf.” Accessed September 26, 2024. http://repo.iain.tulungagung.ac.id/7300/10/Bab10_Penelitian%20Kualitatif_3.pdf.

Susilowati menjelaskan bahwasannya jenis pengumpulan data kualitatif deskriptif mencakup pengumpulan data yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka.⁵⁰

Dari paparan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwasannya penelitian dengan judul Strategi Humas Pondok Pesantren Mambaus Sholihin dalam Mempertahankan Citra Positif Pondok Melalui Media Al-fikrah ini menggunakan penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menyajikan data secara menyeluruh dan lengkap sesuai dengan peristiwa yang terjadi. Karena itu, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana tim humas Mambaus Sholihin mengelola citra dengan menggunakan media Al-fikrah.

B. Kehadiran Peneliti

Untuk melakukan penelitian kualitatif peneliti harus hadir langsung di lapangan. Penelitian kualitatif menggunakan manusia sebagai alat utama, yang berarti bahwa peneliti digunakan sebagai instrumen dengan memperhatikan kemampuan peneliti dalam bertanya, melacak, mengamati, memahami, dan menjelaskan secara ringkas temuan penelitian. Oleh karena itu hubungan yang baik antara peneliti dan informan sangat dibutuhkan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah sedikit faham mengenai Pondok pesantren Mambaus Sholihin karena peneliti termasuk salah satu alumni Pondok tersebut. Selanjutnya peneliti koordinasi dengan tim yang bertanggung jawab atas humas

⁵⁰ Susilowati, "Kegiatan Humas Indonesia Bergerak di Kantor Pos Depok II dalam Meningkatkan Citra Instansi pada Publik Eksternal," *Jurnal Komunikasi* 2, no. September (2017): 2579–3292. Hlm. 50

Pondok pesantren Mambaus Sholihin mengenai sistematika penelitian. Setelah koordinasi dengan tim, peneliti membuat instrumen penelitian agar data yang diperoleh tetap sesuai dengan judul penelitian. Judul penelitian ini akan membahas mengenai Strategi Humas Pondok Pesantren Mambaus Sholihin dalam Mempertahankan Citra Positif Pondok Melalui Media Al-fikrah. Data yang dihasilkan sesuai dengan pengalaman sehari-hari langsung dari tim humas Mambaus Sholihin, santri dan alumni Pondok pesantren Mambaus Sholihin.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Mambaus Sholihin, Pondok Pesantren Mambaus Sholihin berada di Jl. KH. Syafi'I No. 7 Suci Manyar Gresik, hanya 7 km dari pusat kota Gresik. Pada tahun 1969, KH. Abdullah Faqih, ayahanda dari KH. Masbuhin Faqih, mendirikan Pondok Pesantren Mambaus Sholihin. berbentuk surau kecil di mana orang membaca Alquran dan kitab kuning (kitab kajian keislaman yang dicetak dengan kertas kuning). Mambaus Sholihin merupakan salah satu pondok yang banyak diminati karena prestasi santri dan alumni yang sangat mendukung dalam pengembangan citra baik Pondok pesantren. Mambaus Sholihin juga sering mendapatkan penghargaan di beberapa lomba baik tingkat provinsi maupun nasional, salah satunya adalah lomba MQK (Musabaqah Qira'atul Kutub) di tingkat provinsi Jawa Timur dengan perolehan 8 emas, 7 perak dan 7 perunggu.⁵¹

⁵¹ "Sukses di MQK Jatim, Pondok Gelontorkan Banyak Bonus Kepada para Juara," *Mambaus Sholihin* (blog), accessed September 26, 2024, <https://mambaussholihin.net/2023/06/10/sukses-di-MQK-jatim-pondok-gelontorkan-banyak-bonus-kepada-para-juara/>.

D. Sumber Data

Tim humas pondok yang menjadi informan maupun subjek penelitian merupakan sumber data utama penelitian ini. Data yang dikumpulkan terdiri dari pendapat, ungkapan, dan persepsi subjek tentang strategi yang digunakan humas untuk mengelola media pondok. Oleh karena itu, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dianggap sebagai data primer. Selain itu peneliti juga menggunakan data sekunder atau data yang mengacu pada dokumentasi baik berupa file dokumen atau gambar yang dapat mendukung berhasilnya penelitian. Peneliti memilih informan atau subjek penelitian berdasarkan standar tertentu, yaitu:

1. Tim atau perseorangan yang mempunyai tanggung jawab atas berhasilnya humas pondok pesantren Mambaus Sholihin.
2. Tim maupun perseorangan yang memang paham mengenai pondok pesantren Mambaus Sholihin secara mendalam.
3. Perseorangan yang pernah mengampu pendidikan di Pondok pesantren Mambaus Sholihin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah kumpulan fakta yang dikumpulkan untuk memberikan pemahaman yang luas tentang situasi tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk memperoleh data, dilakukan penelitian yang berlangsung dengan waktu yang dapat dipastikan peneliti memperoleh data yang faktual dan akan dilakukan dengan terbagi menjadi beberapa tahap.

1. Observasi

Sebelum melakukan penelitian secara mendalam, peneliti telah melakukan pra penelitian dengan cara mengamati media Pondok pesantren dan menghubungi salah satu tim humas melalui media online pada bulan Agustus 2024 untuk menanyakan kecocokan tema penelitian dengan realita yang ada. Selanjutnya pada bulan Oktober peneliti melakukan observasi lapangan sekaligus mengumpulkan data sebagai bentuk awal dari penelitian ini. Pada tahap ini peneliti sering datang ke pondok untuk melakukan pengamatan, baik mengenai proses pengelolaan media oleh tim humas ataupun mengamati segala hal yang dapat mendukung terciptanya citra positif terhadap pondok, seperti: keseharian santri di pondok, kegiatan yang dapat mendukung citra positif pondok seperti temu alumni, kegiatan tasyakuran atas prestasi santri dan perkumpulan yang mengandung makna keagamaan.

2. Wawancara

Tahap selanjutnya yaitu peneliti melakukan wawancara mendalam mengenai strategi humas pondok pesantren dengan para informan baik tim humas pondok, santri maupun alumni yang telah disepakati dari awal, wawancara ini dilakukan pada 24 Desember 2024 bersama tim humas Mambaus Sholihin, pada tanggal 19 Januari 2025 wawancara bersama santri mukim dan alumni Mambaus Sholihin dan masih berlanjut sampai penelitian ini dikatakan sesuai dan benar. Peneliti merasa bahwa wawancara merupakan metode yang cocok digunakan dalam penelitian ini, karena penelitian ini membutuhkan data yang dihasilkan langsung dari informan

agar data nya sesuai dengan fakta yang terjadi. tema wawancara meliputi: kegiatan yang mendukung bertahannya citra positif pondok, manajemen oleh tim humas, reputasi pondok pesantren, hasil strategi humas dan evaluasi terhadap media pondok.

3. Dokumentasi

Tahap terakhir yaitu peneliti mengumpulkan hasil dokumentasi dari beberapa tahap untuk kelengkapan dan keabsahan hasil penelitian. Dokumentasi sangatlah penting sebagai bukti bahwa peneliti telah benar-benar melakukan penelitian sesuai prosedur yang ditetapkan. Dokumentasi yang akan digunakan peneliti pada penelitian ini adalah: Profil pondok pesantren, media Al-fikrah serta beberapa dokumen yang berhubungan dengan humas mambaus sholihin. Selain itu, peneliti juga memasukkan hasil dokumentasi yang berhubungan dengan tahap penelitian yang telah dilakukan, seperti: beberapa file yang mendukung keberhasilan penelitian, dokumentasi bersama informan, dokumentasi mengenai lingkungan Mambaus Sholihin dan dokumentasi media pondok pesantren.

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian

Pertanyaan	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Rambu-Rambu Data yang Dibutuhkan
1. Bagaimana perencanaan humas pondok pesantren Mambaus Sholihin dalam mempertahankan citra positif melalui media Al-fikrah? 2. Bagaimana pelaksanaan humas dalam membangun citra positif pondok pesantren Mambaus Sholihin melalui media Al-fikrah? 3. Bagaimana hasil dari strategi humas dalam mempertahankan citra positif pondok pesantren Mambaus Sholihin melalui media Al-fikrah?	Tim Humas	Wawancara	Tema Wawancara; 1. Strategi yang digunakan oleh tim humas dalam penyebaran informasi melalui media 2. Kontribusi Al-fikrah dalam penyampaian informasi dan membentuk persepsi baik publik terhadap pondok 3. Interaksi humas dengan santri, alumni dan masyarakat luas melalui media 4. Tantangan yang dihadapi humas dalam mempertahankan citra positif dan solusinya 5. Evaluasi humas mengenai efektivitas strategi yang digunakan dalam mempertahankan citra melalui media
	Santri Mukim Mambaus Sholihin		Tema Wawancara: 1. Tanggapan santri atas hasil dari pengelolaan media Al-fikrah oleh tim humas 2. Kegiatan pondok yang dapat mendukung dalam pemeliharaan citra positif pondok yang telah tercipta
	Alumni Mambaus Sholihin		Tema Wawancara: 1. Tanggapan alumni atas pengelolaan media Al-fikrah oleh tim humas 2. Partisipasi alumni dalam mendukung pertahanan citra positif pondok pesantren Mambaus Sholihin
	Peristiwa: Kegiatan yang dapat mendukung terpeliharanya citra positif	Observasi	1. Pertemuan seluruh alumni pondok pesantren Mambaus Sholihin yang dilaksanakan sekali dalam satu tahun

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Adanya himpunan alumni yang dapat menjaga hubungan antar alumni 3. Pendelegasian santri terhadap beberapa lomba di berbagai tingkat 4. Beberapa kegiatan khusus pondok yang dapat disaksikan di media sosial.
	<p>Media: Seluruh informasi yang disebarkan melalui media al-fikrah</p>		<p>Beberapa platform yang dimiliki pondok Mambaus Sholihin, diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Instagram 2. Youtube 3. Website Pondok Mambaus Sholihin 4. Artikel cetak Al-fikrah
	<p>Dokumen: Berbagai dokumen penting yang digunakan acuan oleh tim humas</p>	Dokumentasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profil pondok pesantren Mambaus Sholihin 2. Visi & Misi 3. Struktur Tim Humas atau struktur organisasi 4. Data Santri Mukim & Non-Mukim 5. Postingan di media Al-fikrah 6. Dokumentasi berbagai kegiatan

F. Teknik Analisis Data

Proses mengorganisasikan, mengurutkan, dan mengkategorikan data kedalam pola yang dapat dirumuskan dikenal sebagai analisis data. Tujuan analisis data adalah untuk menemukan data yang dapat digunakan. analisis data kualitatif harus dilakukan secara interaktif dan terus menerus setelah mengumpulkan informasi yang diperlukan melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi. Menurut pendapat Miles, Huberman dan Saldana, *“qualitative analysis techniques are carried out in three steps, there are: data condensation,*

data display, conclusion drawing and verification. Data condensation refers to selecting, focusing, simplifying, abstracting, and transforming” Dalam analisis data kualitatif terdapat tiga alur yakni kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.⁵²

1. Kondensasi Data

Kondensasi data dilakukan dengan cara menyeleksi, memfokuskan, mengamati, mengabstraksikan dan mentransformasikan data yang terdapat pada catatan lapangan atau hasil penelitian. Proses menyeleksi data dilakukan dengan cara menentukan bagian-bagian yang lebih penting dan bermakna, seluruh informasi dikumpulkan untuk memperkuat penelitian. Proses memfokuskan (*focussing*) yaitu fokus pada tujuan penelitian sehingga tidak akan terdapat data-data yang dianggap asing, belum memiliki pola, dan tidak sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian peneliti dapat menghasilkan data yang lebih terfokus pada temuan yang diinginkan.⁵³

2. Penyajian data

Teknik analisis data yang kedua yaitu proses penyajian data, proses penyajian data bertujuan untuk menyusun data yang telah direduksi ke dalam format yang lebih sistematis dan terstruktur, sehingga peneliti akan lebih mudah dalam menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Dalam

⁵² Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (SAGE Publications, 2013).

⁵³ A.Sukmawati Sukma, “Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru Dan Pembiasaan Murid Sit Al Biruni Jipang Kota Makassar,” *Education and Human Development Journal* 5, no. 1 (April 29, 2020): 91–99, <https://doi.org/10.33086/ehdj.v5i1.1453>.

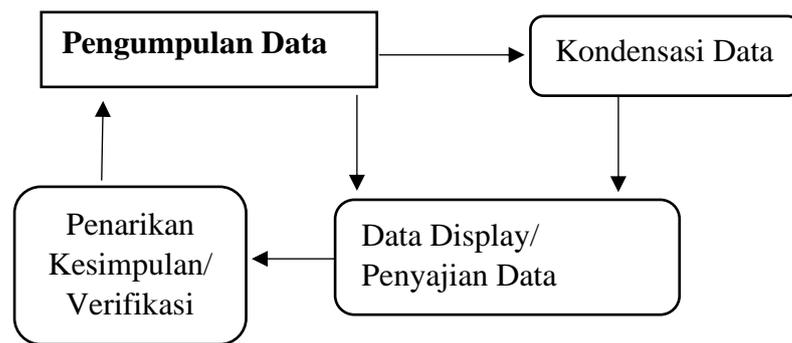
proses penyajian data terdapat dua aspek yaitu menyediakan informasi yang terorganisir dan memfasilitasi penarikan kesimpulan.

Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk narasi teks yang akan lebih mudah dipahami. Peneliti akan menjelaskan mengenai data yang dihasilkan di Pondok Pesantren Mambaus Sholihin dengan jelas dan detail sesuai fakta yang ada.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam analisis data kualitatif, penarikan kesimpulan yaitu proses mengambil kesimpulan yang jelas dan spesifik dari data yang telah diolah. Proses ini melibatkan penarikan kesimpulan yang valid dari data yang telah dikondensasi dan disajikan. Proses penarikan kesimpulan dan verifikasi tidak dapat dipisahkan, kesimpulan harus benar-benar diverifikasi secara terus menerus sehingga dapat memperoleh kesimpulan yang stabil dan valid agar dapat dipastikan keakuratan dan keabsahan hasil penelitian.

Pada tahap ini peneliti akan lebih memfokuskan data yang berkaitan dengan strategi humas dalam mempertahankan citra positif pondok melalui media al-fikrah di pondok pesantren Mambaus Sholihin Gresik kemudian peneliti akan menyimpulkan terkait data-data tersebut sesuai dengan masalah yang diteliti.



Bagan 3. 1 Teknik Analisis Data

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan dalam penelitian kualitatif adalah proses penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Untuk memastikan bahwa temuan penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan, pengecekan keabsahan temuan sangat penting untuk mengecek validitas hasilnya. Peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai metode pemeriksaan untuk memastikan validitas data penelitian. Teknik triangulasi sumber dan metode digunakan untuk mengumpulkan dan membandingkan data dari berbagai sumber untuk mendapatkan data yang tepat.

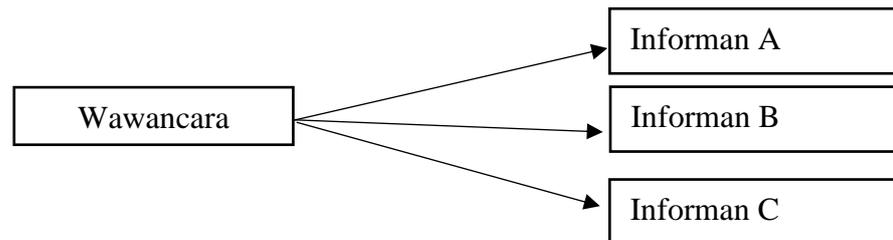
Triangulasi sumber menguji kredibilitas data dengan membandingkan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Ini dapat dicapai dengan beberapa cara:

1. Penggunaan berbagai sumber data

Peneliti akan menggunakan beberapa sumber, seperti wawancara, observasi, dokumen tertulis dan catatan resmi

2. Mewawancarai berbagai informan

Menggali informasi dari beberapa informan yang memiliki perspektif berbeda, hal ini dapat membantu dalam mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam mengenai topik penelitian.



Bagan 3. 2 Triangulasi Sumber

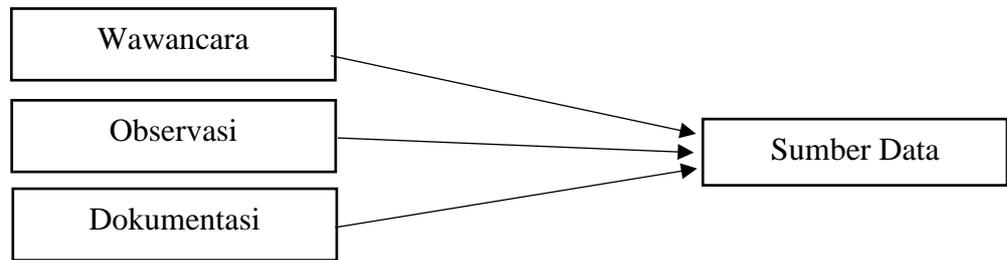
3. Cross-check data

Setelah mendapatkan data dari berbagai sumber, peneliti harus melakukan pengecekan ulang untuk memastikan konsistensi dan kevalidan informasi yang diperoleh.

Triangulasi metode adalah teknik melibatkan penggunaan metode pengumpulan data dan memverifikasi temuan. Pendekatan ini mendapatkan gambaran yang lebih utuh dan akurat mengenai fenomena yang diteliti. Hal ini dapat dicapai dengan cara:

1. Menggabungkan metode pengumpulan data

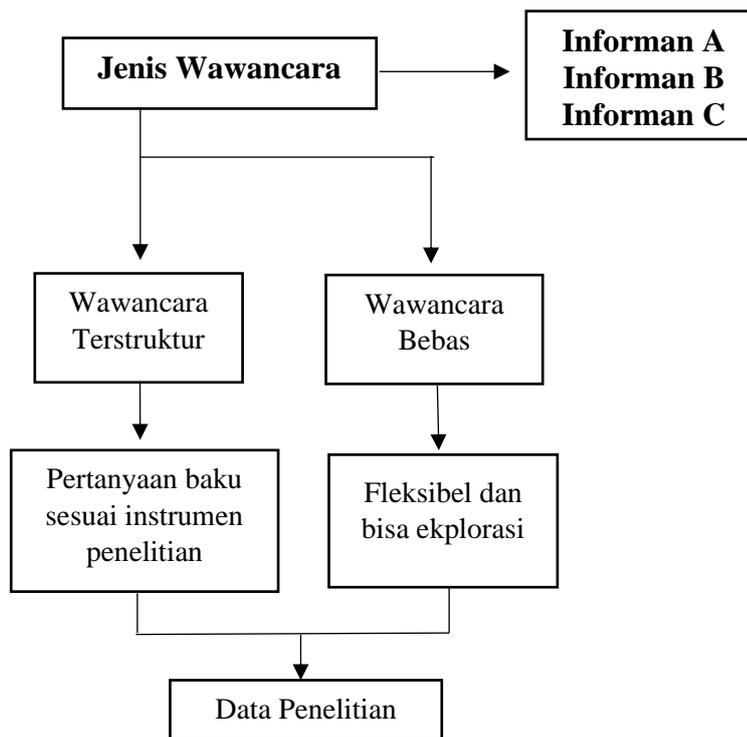
Peneliti akan mengkombinasikan metode wawancara, observasi dan dokumentasi dalam satu penelitian untuk mengecek konsistensi informasi yang didapat.



Bagan 3. 3 Triangulasi Metode

2. Variasi dalam teknik wawancara

Peneliti menggunakan berbagai jenis wawancara seperti wawancara bebas dan terstruktur untuk mendapatkan informasi baik dari informan yang sama dan berbeda.



Bagan 3. 4 Variasi Wawancara

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai strategi humas dalam mempertahankan citra positif melalui media Al-Fikrah di Pondok Pesantren Mambaus Sholihin. Bab ini terdiri dari pembahasan mengenai deskripsi objek penelitian dan paparan data yang menjawab fokus penelitian ini.

A. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif yang berlokasi di Pondok Pesantren Mambaus Sholihin, maka dari itu penelitian ini melibatkan informan secara langsung dalam wawancara. Informan yang dipilih dalam hal ini adalah humas Mambaus Sholihin yang dirasa cukup faham mengenai media Al-fikrah.

1. Sejarah Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Gresik⁵⁴

Pondok Pesantren Mambaus Sholihin merupakan pondok pesantren berbasis salaf-modern yang berlokasi di Jl. KH. Syafi'i No 07 Suci, Manyar, Gresik, berjarak 7 Km dari pusat kota Gresik. Pondok Pesantren Mambaus Sholihin dirintis sejak tahun 1969 oleh ayahanda KH. Masbuhin Faqih yakni KH. Abdullah Faqih. Yang awal mulanya hanya berbentuk surau kecil untuk mengkaji Al-Qur'an dan kitab kuning di lingkungan desa suci dan sekitarnya.

⁵⁴ Sejarah Pondok dikirim Langsung oleh Tim Humas pada Tanggal 11 Januari 2025

Pada tahun 1976, KH. Masbuhin Faqih mendapat restu sekaligus perintah dari guru beliau KH. Abdullah Faqih Langitan untuk jihad di masyarakat. Namun KH. Masbuhin Faqih belum berani untuk mendirikan pesantren dengan pertimbangan yang didasari oleh perasaan khawatir beliau akan timbulnya nafsu حب التلاميذ, karena mendirikan pondok harus benar-benar dari ketulusan hati bukan atas dorongan nafsu, apalagi mempunyai keinginan mendapatkan santri yang banyak.

Sebelum pesantren dibangun, lokasi yang akan digunakan untuk membangun pesantren sempat dikunjungi oleh Al Mukarrom KH. Abdullah Faqih langitan. Setelah beliau mengelilingi tanah tersebut, beliau berkata kepada KH. Masbuhin Faqih, “*Yo wis tanah iki pancen cocok kanggo pondok, mulo ndang cepet dibangun*” (Ya sudah tanah ini memang cocok untuk dibangun pondok pesantren, maka dari itu cepat dibangun). Selain itu beliau juga mendapatkan berkah dukungan dari beberapa guru beliau. Diantaranya yaitu KH. Abdul Hamid (Pasuruan), KH. Usman Al-Ishaqi (Surabaya), KH. Dimiyati Rois (Kaliwungu), Habib Al Idrus dan Habib Macan (Pasuruan).⁵⁵

Berkat dorongan dan nasehat dari guru-guru beliau, KH. Abdul Hadi Zahid Langitan, KH. Abdullah Faqih Langitan, KH. Utsman Al Ishaqiy Surabaya, KH. Abdul Hamid Pasuruan, KH. Dimyathi Rois Kaliwungu, Habib Al Idrus dan Habib Macan Pasuruan akhirnya beliau KH. Masbuhin

⁵⁵“Pondok Pesantren Mambaus Sholihin”. (2025). Diambil dari https://id.wikipedia.org/wiki/Pondok_Pesantren_Mambaus_Sholihin#cite_note-2 [Diakses pada 11 Januari 2025].

Faqih mendirikan pondok pesantren pada tahun 1980 di lokasi yang telah disepakai oleh guru-guru beliau.

Asal mula nama dari pondok ini yaitu “At-Thohiriyah” yang berarti suci, menurut beberapa pendapat mungkin nama tersebut dimaksud oleh pendiri dan pengasuh untuk disesuaikan dengan desa tempat pondok ini didirikan, yaitu desa Suci. Sedangkan pada saat itu nama Madrasahny adalah Roudhotut Tholibin, nama tersebut disesuaikan dengan nama masjid desa Suci, yakni “Roudhotus Salam”. Karena nama mempunyai makna sangat sentral maka untuk memberi nama perlu sebuah pemikiran dan perhatian penuh, selain itu karena nama tersebut digunakan untuk sebuah pondok pesantren maka juga membutuhkan nurani yang jernih dan petuah dari seseorang yang benar-benar ma’rifat pada Allah SWT.

Suatu hari KH. Abdullah Faqih sowan pada guru beliau “Nyuwun” (meminta) saran nama yang cocok untuk pesantren yang beliau dirikan tersebut. Al Alim Al Allamah Al- ‘Arif Billah Hadrotus Syaikh Kh. Ustman Al-Ishaqi memberi nama “Mambaus Sholihin” yang bermakna sumber orang-orang sholeh, kemudian beliau dawuh “*Nama ini dimudlofkan pada isim fa’il, Insya Allah kelak santri yang mondok di Pesantren ini akan menjadi anak yang sholeh meski tidak terlalu pandai*”. Nama tersebut benar-benar membawa berkah terhadap Pondok Pesantren, sesuai dengan namanya Mambaus Sholihin, maka pondok pesantren tersebut benar-benar melahirkan santri-santri yang sholeh, cerdas dan ber-prestasi dalam berbagai bidang. Selain itu Mambaus Sholihin juga mempunyai motto

“Alim Sholeh Kafi” yang digunakan pegangan oleh para santri agar mereka dapat sesuai dengan motto tersebut.

2. Profil Pondok Pesantren

Nama Pondok : Mambaus Sholihin

Alamat Pondok

Jalan : Jl. KH. Syafi'i No.07

Desa : Suci

Kecamatan : Manyar

Kota : Gresik

Provinsi : Jawa Timur

Kode Pos : 61151

Telepon : 0822-2980-0024

E-mail : ppms.suci@gmail.com

Website : <http://mambaussholihin.net>

Sosial Media

Instagram : alfikrah.mbs

Youtube : alfikrah channel

Facebook : Majalah Al fikrah Mbs

Twitter : alfikrahmbs

3. Visi dan Misi Pondok Pesantren

- a) Mempersiapkan kader Muslim yang Intelektual dan Intelektual yang Muslim.
- b) Melestarikan ajaran Ahlus Sunnah walJama'ah demi berlangsungnya kehidupan religi yang moderat dalam Negara Republik Indonesia.

- c) Mencetak generasi Islam yang berpegang teguh pada ajaran Al-Qur'an dan Al-Hadist, kritis dan profesional dalam segala bidang.

4. Struktur Organisasi⁵⁶

Pelindung	: KH. Masbuhin Faqih KH. Fakhrol Anam Masbuhin KH. Zainul Huda Masbuhin KH. Muhammad Ma'ruf Masbuhin
Penasehat	: Agus H. Moh. Anas Masbuhin Agagis dan Ananing PP. Mambaus Sholihin
Penanggung Jawab	: Pimpinan Umum Al-Fikrah Group (H. Hilaluddin)
Pengarah dan Mitra	: Ketua Umum Himpunan Alumni Mambaus Sholihin Rois 'Amm/Ketua Umum Pondok Pesantren Mambaus Sholihin (Putra) Roisah 'Ammah/Ketua Umum Pondok Pesantren Mambaus Sholihin (Putri)
Ketua	: Abdul Fattah
Wakil Ketua	: Muhammad
Sekretaris	: Firman Akbar Maulana
Koord. Bidang Kehumasan	: Izzul Fahmi
Koord. Bidang Media & Publikasi	: Ahmad Ardian Zuheri Moh. Shofiyulloh Moh. Hanif Amrullah
Koord. Bidang Teknologi dan Informasi	: Ahmad Hidayat

Gambar 4. 1 Susunan dan Struktur Non Definitif yang Berjalan di Media Al-Fikrah

5. Unit-unit pendidikan formal Pondok Pesantren Mambaus Sholihin

- a. Roudhotul Athfal (RA)
- b. Madrasah Ibtidaiyah (MI)
- c. Madrasah Tsanawiyah (MTS)
- d. Madrasah Aliyah (MA)
- e. UNKAFA (Universitas Kiai Abdullah Faqih)

⁵⁶ Sumber Gambar dikirim langsung oleh tim humas Mambaus Sholihin pada tanggal 24 Desember 2024

6. Cabang Pondok Pesantren Mambaus Sholihin

- a. Mambaus Sholihin III (Benjeng, Gresik)
- b. Mambaus Sholihin IV (Masohi, Maluku)
- c. Mambaus Sholihin V (Balongpanggang, Gresik)
- d. Mambaus Sholihin VI (Jimbrana, Bali)
- e. Mambaus Sholihin VII (Bintan, Riau)
- f. Mambaus Sholihin VIII (Senori, Tuban)⁵⁷

B. Paparan Data Penelitian

1. Perencanaan strategi humas Mambaus Sholihin

a) Proses Perencanaan

Sebelum merencanakan program kegiatan, humas Mambaus Sholihin melakukan identifikasi terhadap tujuan dari Media Al-Fikrah tersebut. Identifikasi tujuan ini dianggap sebagai pendorong kesuksesan program kerja humas kedepannya. Ustad Abdul Fattah selaku ketua umum Media Al-fikrah menjelaskan sebagai berikut:

“Untuk menyusun sebuah rencana program kerja, tentunya kita butuh untuk mengetahui tujuan kita terlebih dahulu, karena dengan adanya tujuan tersebut kita bisa mengetahui kemampuan kita bagaimana. Secara garis besar media Al-fikrah bertujuan untuk: a) Membangun Citra Positif pesantren. Karenanya kami selalu berupaya untuk menyebarkan dan mempublikasikan segala bentuk konten positif, baik yang berupa inspirasi, dakwah, atau juga kegiatan pesantren. b) Menjaga Hubungan dengan Komunitas Pesantren. Karenanya kami selalu membuka dan tidak menutup ruang diskusi audiens baik melalui komentar atau pesan langsung. c) Sebagai saluran informasi resmi pondok pesantren Mambaus Sholihin. d) Sebagai media dakwah dan syiar atas tradisi, nilai dan hal positif lain dari pondok pesantren Mambaus Sholihin. e) Sebagai wadah penyaluran bakat dan

⁵⁷ “Mambaus Sholihin,” accessed January 26, 2025, <https://mambaussholihin.net/>.

kreatifitas santri di bidang seni, jurnalistik, fotografi, dan lainnya yang bisa diakomodasi melalui media sosial.”⁵⁸

Dari pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan humas dimulai dari adanya identifikasi tujuan humas melalui media Al-fikrah yang salah satunya adalah membangun citra positif Pesantren. Selain itu humas Mambaus Sholihin juga menentukan bagaimana cara untuk mencapai tujuan tersebut, pihak humas terus bekerja keras dalam mengembangkan dan mempublikasikan pesantren melalui media Al-fikrah agar citra yang sudah tercipta akan terus berkembang.

Ustad Abdul Fattah menambahkan bahwa humas Mambaus Sholihin juga mempunyai kalender editorial yang penyusunanya bersifat insidental. Berikut kalender humas dalam pengelolaan media Alfikrah:

Tabel 4. 1 Kalender Insidental Humas yang Berjalan di Media Al-Fikrah

Tanggal/Waktu	Jenis Konten	Judul/Konten Utama	Platform	Catatan
Tiap hari Jum'at (maksimal sebelum Ashar)	Inspirasi dan Motivasi Dakwah	Quotes Jum'at Berkah Kutipan dawuh dan kalam hikmah dari Masyayikh dan Ulama' khususnya dari Masayayikh Pondok Pesantren Mambaus Sholihin	Instagram Story, Instagram Feed, Saluran Instagram, Story facebook, feed facebook.	
Tiap akhir pekan	Informasi untuk wali santri	Informasi jadwal berkunjung wali santri kepada putra-putrinya sesuai jenjang kelas.	Instagram Story, Saluran Instagram, Story facebook.	
Tiap hari besar penting (PHBI, PHBN, dll.)	Ungkapan selamat memperingati	Ungkapan selamat memperingati hari besar tertentu. (PHBI, PHBN, Dll)	Instagram Story, Instagram Feed, Saluran Instagram, Story facebook, feed facebook.	

⁵⁸ Abdul Fattah, *Wawancara*, (Gresik, 24 Desember 2024), melalui media online.

Tiap ada berita duka	Ungkapan belasungkawa	Ungkapan duka dan belasungkawa atas wafat/meninggalnya tokoh tertentu.	Instagram Story, Instagram Feed, Saluran Instagram, Story facebook, feed facebook.	
Tiap ada informasi masuk yang “layak”.	Ungkapan selamat dan sukses, dan lainnya	Ungkapan selamat dan sukses atau lainnya atas suksesnya suatu kegiatan, diraihnya suatu prestasi, amanah baru, dan lainnya.	Instagram Story, Instagram Feed, Saluran Instagram, Story facebook, feed facebook.	
Tiap selesai terselenggaranya suatu kegiatan besar / acara / momen penting	Dokumentasi dan Informasi melalui foto dan caption berita	Informasi melalui foto dan caption atas suatu acara, atau kegiatan tertentu, atau momen istimewa tertentu.	Instagram Story, Instagram Feed, Saluran Instagram, Story facebook, feed facebook, youtube, website.	

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti melalui sosial media, kalender tersebut digunakan dan diterapkan sebagaimana mestinya. Al-fikrah tidak pernah melewatkan jenis konten satupun momen yang telah dicantumkan diatas. Kalender diatas juga sebagai pendukung terhadap perencanaan media Al-fikrah.⁵⁹

b) Target Audiens

Setelah mengidentifikasi tujuan, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menentukan target audiens dari Al-fikrah itu sendiri. Ustad Fattah menjelaskan terdapat beberapa audiens yang menjadi target dari Al-fikrah, untuk menjangkau target yang telah ditentukan tentunya Al-fikrah juga mempunyai beberapa cara, berikut pernyataan dari Ustad Abdul Fattah selaku ketua umum media Al-fikrah:

“Kami juga sudah menentukan target audiens dari Al-fikrah, karena menurut kami adanya audiens tersebut dapat menjadi pendukung keberhasilan kami dalam pengelolaan media Al-fikrah ini. Target utama audiens Al Fikrah adalah: Wali santri, Alumni, Masyarakat Umum, Santri, Asatidz, dan seluruh

⁵⁹ Hasil Observasi yang Dilakukan pada Tanggal 25 Desember 2024

keluarga besar pondok pesantren Mambaus Sholihin. Sedangkan untuk menjangkau kesemuanya, Al Fikrah mengintensifkan beberapa hal berikut: Membuat postingan di instagram dan facebook yang dishare melalui saluran dan story instagram atau facebook, lengkap dengan hashtag yang dari awal sudah menjadi trademark media Al Fikrah. Menyebarluaskan postingan tersebut melalui WA Grup alumni dan Story WA Call Center Pondok pesantren Mambaus Sholihin beserta saluran lain yang dimiliki oleh lembaga di bawah naungan Pondok Pesantren Mambaus Sholihin.”

Dari pernyataan diatas dan berdasarkan observasi peneliti selama ini, memang Al-fikrah sudah sangat intens menyebarkan semua jenis informasi yang relevan dengan Pondok Pesantren Mambaus Sholihin. Bukti dari pernyataan diatas juga bisa peneliti saksikan di salah satu saluran instagram Mambaus Sholihin yang dikelola oleh media Alfikrah.⁶⁰

c) Jenis Media

Untuk mendukung keberhasilan pengelolaan humas Mambaus Sholihin juga menentukan sosial media yang akan dimanfaatkan dalam penyebaran segala bentuk informasi, sebagaimana yang dikatakan bapak Abdul Fattah

"kami juga menentukan sosial media yang akan kami gunakan, dan itu menyewaikan dengan yang lagi ramai. Seperti kayak dulu kan gaada tiktok yah, sedangkan sekarang sudah ada tiktok. Jadi dari situ kita juga memanfaatkan tiktok. Memang informasi itu bisa didapatkan dari mana saja, tapi kan apa salahnya mengikuti trend-trend masa kini, apalagi sasaran kita juga kebanyakan pasti gen-z. Jadi untuk sosial media yang kami gunakan mencakup beberapa, kayak faceebook, X, instagram, tiktok. Dan untuk website itu kan memang harus ada kan ya karena tidak mungkin instansi tidak mempunyai website resmi sendiri. Kalau untuk facebook itu kayaknya kebanyakan yang menggunakan seumuran bapak- bapa dan ibu-ibu, tapi gapapa karena mereka juga termasuk dari sasaran kita, kalau untuk yang seumuran peneliti

⁶⁰ Observasi mengenai sosial media Mambaus Sholihin dilakukan secara kontinue

ini kan kebanyakan mainnya di tiktok, instagram dan X. yah kita menyesuaikan sama target audiens kita”⁶¹

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa penentuan jenis media menyesuaikan dengan kebutuhan target audiens yang telah ditentukan. Dalam hal ini yaitu menyesuaikan dengan usia, kebutuhan dan trend yang lagi ramai.

Mengenai program kerja humas secara umum tidak dapat dicantumkan karena peneliti hanya berfokus pada humas yang berjalan di Media Al-fikrah sebagai salah satu bentuk usaha untuk mempertahankan citra pondok pesantren Mambaus Sholihin.

2. Pelaksanaan strategi humas Mambaus Sholihin

Pelaksanaan strategi humas merupakan tahap yang sangat krusial dalam upaya mempertahankan citra sebuah instansi. Pada tahap ini beberapa langkah harus dilakukan untuk mengimplementasikan strategi yang telah disusun diawal. Citra Mambaus Sholihin sudah sangat bagus di masyarakat umum, oleh karena itu tantangan yang dihadapi oleh Mambaus Sholihin lebih banyak berhubungan dengan penyesuaian terhadap perkembangan zaman yang ada. Namun sejauh ini, Mambaus Sholihin tidak pernah tertinggal jauh dengan pondok pesantren lainnya, terutama di Jawa timur.⁶²

⁶¹ Abdul Fattah, *Wawancara*, (Gresik, 24 Desember 2024), melalui media online.

⁶² Abdul Fattah, *Wawancara*, (Gresik, 24 Desember 2024), melalui media online.

a) Publikasi setiap informasi melalui media Al-fikrah

Dalam pelaksanaan strategi dalam mengelola Al-fikrah, humas Mambaus Sholihin juga mempersiapkan beberapa standar minimal dalam setiap postingan di media Al-fikrah agar tetap sesuai dengan visi misi dan nilai-nilai pondok pesantren Mambaus Sholihin. Berikut penjelasan Ustad Abdul Fattah selaku ketua umum Media Al-fikrah Mambaus Sholihin:

“Dalam setiap postingan dan konten yang kami publikasikan, kami memiliki standar minimal yang wajib dipenuhi: Mencerminkan nilai-nilai Islam dan identitas Pondok Pesantren Mambaus Sholihin. Bahasa yang digunakan sopan, ramah, dan sesuai dengan prinsip komunikasi Islami. Karenanya, maka semua hal mulai dari foto, gambar, desain, lay out, narasi bahasa, dan lainnya yang ditampilkan harus memenuhi unsur penting di atas.”

Dapat diambil kesimpulan bahwa Mambaus Sholihin memiliki standar tersendiri dalam setiap postingan di media Al-fikrah agar citra positif tetap terjaga. Selain itu media Al-fikrah tidak serta merta memposting semua jenis informasi, tapi harus disesuaikan dengan apa yang ada di Mambaus Sholihin. Ustad Abdul Fattah juga menambahkan mengenai beberapa hal penting yang harus dilakukan sebelum melakukan proses publikasi agar tetap sesuai dengan visi misi dan nilai-nilai yang terdapat di pesantren.

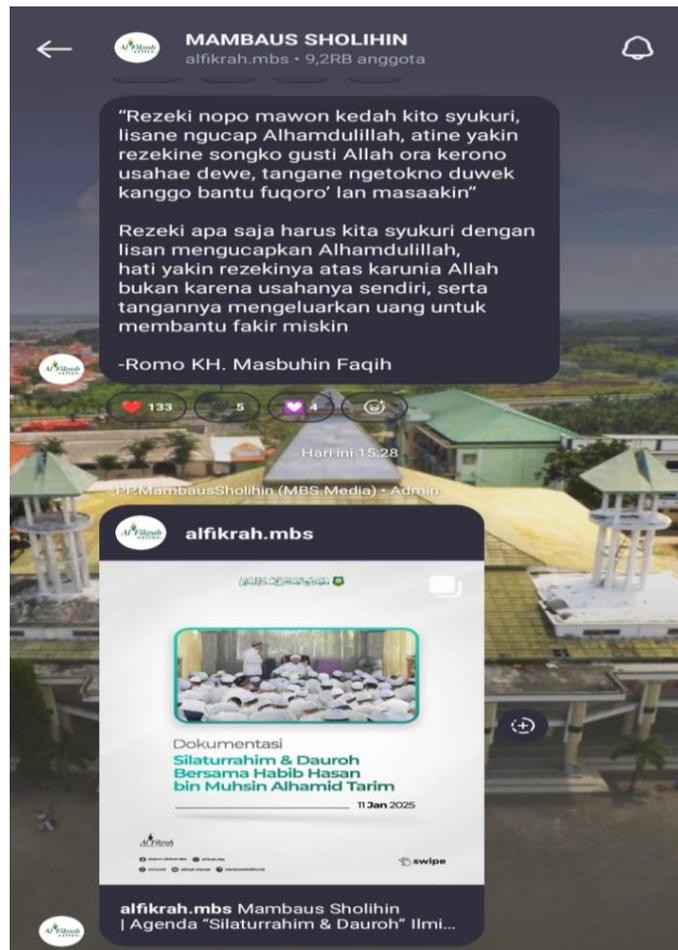
“Setiap rencana publikasi, kami selalu melakukan beberapa hal penting: Validasi kebenaran atas suatu informasi dari sumber yang kredibel, Validasi materi atas suatu konten bersifat wawasan dan keilmuan, Koreksi akhir secera menyeluruh sebelum publish, baik kepada ketua atau tenaga ahli yang bisa terdiri dari guru senior atau bahkan salah satu keluarga ndalem. Setiap yang sudah terpublish, akan selalu dipantau respon, komentar, dan jawaban khalayak, baik melalui direct message, kolom komentar feed, atau respon yang berkembang di jejaring

WA Grup internal alumni, asatidz, santri, dan wali santri. Jika didapati ada respon atau komentar kurang baik, maka dengan cepat kami akan melakukan screening, dan evaluasi secara cepat. Hasil dari evaluasi tersebut bisa diwujudkan dalam: 1) Tidak menganggap komentar tersebut, sehingga membiarkan konten yang sudah terpublish sebagaimana adanya. 2) Membiarkan postingan dan memberikan klarifikasi semestinya baik melalui jawaban via DM, balasan komentar, atau berkirim surel secara privat. Termasuk mungkin juga menambahkan keterangan tambahan dalam caption dan keterangan. 3) Menghapus postingan dan menggantinya dengan postingan baru yang layak dan sesuai.”⁶³

Berdasarkan hasil Observasi yang dilakukan oleh peneliti, Al-fikrah juga mempunyai beberapa saluran untuk penyebaran informasi. Salah satu saluran yang diketahui oleh peneliti yaitu saluran di Instagram yang dikelola langsung oleh tim humas media Al-fikrah. Dalam saluran tersebut juga terdapat beberapa informasi yang sangat beragam mencakup informasi mengenai pondok pesantren, kegiatan yang dilakukan pondok pesantren dan juga terdapat beberapa pesan, nasihat dan dawuh (ucapan) baik dari pengasuh, agagis maupun asatidz.⁶⁴

⁶³ Abdul Fattah, *Wawancara*, (Gresik, 24 Desember 2024), melalui media online.

⁶⁴ Hasil Observasi yang Dilakukan pada Tanggal 25 Desember 2024



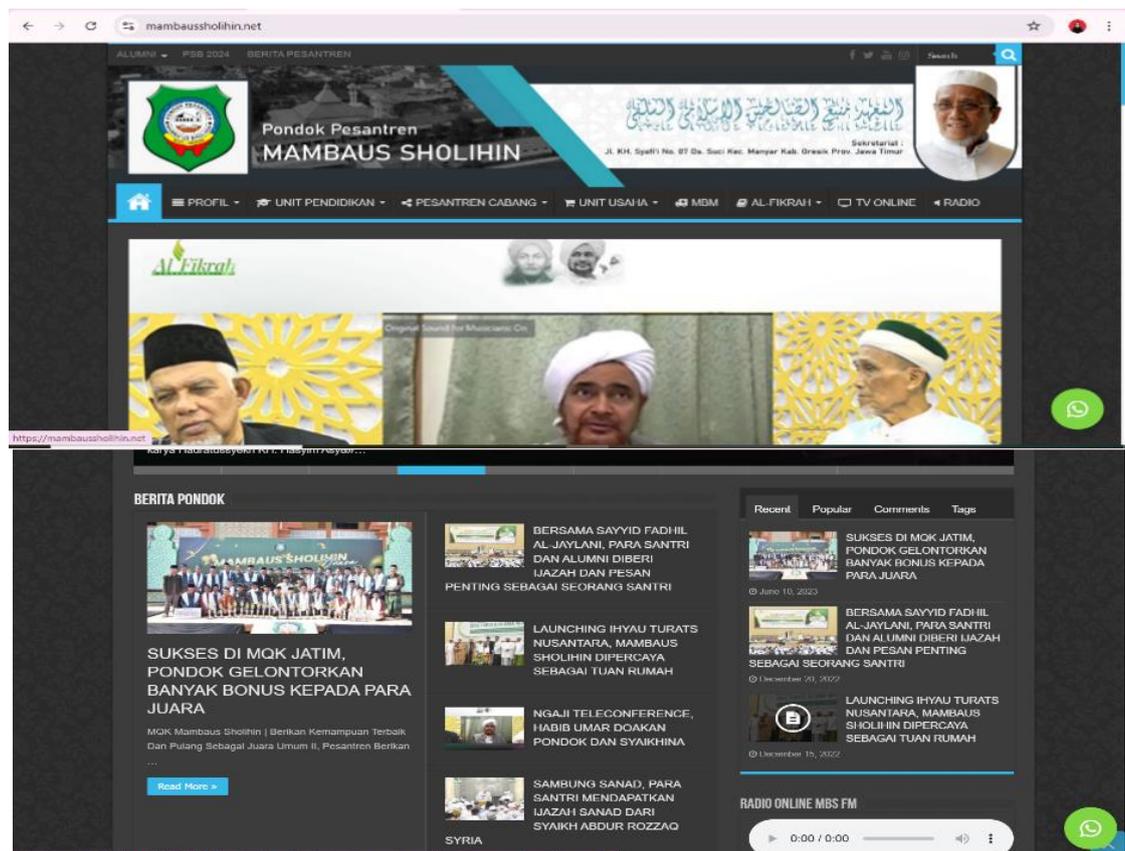
Gambar 4. 2 Saluran Instagram Mambaus Sholihin yang Dikelola Al-Fikrah

b) Pemanfaatan beberapa platform online untuk penyebaran informasi

Pondok pesantren Mambaus Sholihin dalam upaya mempertahankan citra positif juga memanfaatkan beberapa platform online secara optimal untuk penyebaran informasi. Pemanfaatan teknologi informasi ini tidak hanya digunakan untuk sarana komunikasi, tapi juga untuk menunjukkan eksistensi dan kualitas pondok pesantren terhadap masyarakat luas. Platform-platform yang digunakan seperti Website resmi pondok, Instagram, Facebook, Youtube dan lain-lain.

Website resmi pondok pesantren Mambaus Sholihin berperan sebagai jantung dari semua informasi yang lebih formal dan terstruktur,

website ini menyediakan berbagai fitur informasi seperti profil pondok, visi misi, informasi mengenai unit pendidikan, unit usaha, berbagai artikel yang membahas mengenai kegiatan di pondok dan masih banyak lagi.



Gambar 4.3 Website Resmi Pondok Pesantren Mambaus Sholihin

Sementara itu, Instagram digunakan untuk memperluas jangkauan informasi dengan cara yang lebih interaktif dan visual. Pondok pesantren Mambaus Sholihin rutin mengunggah foto dan video terkait berbagai kegiatan, seperti dokumentasi kegiatan besar pondok, pamflet ucapan di beberapa momen tertentu, informasi mengenai santri yang berprestasi dan dawuh atau nasihat dari pengasuh, agagis, maupun asatidz. Begitu juga akun Facebook Mambaus Sholihin dengan nama

akun Majalah Al fikrah Mbs, postingan yang ada di Facebook juga tidak jauh berbeda dengan postingan yang ada di Intagram.

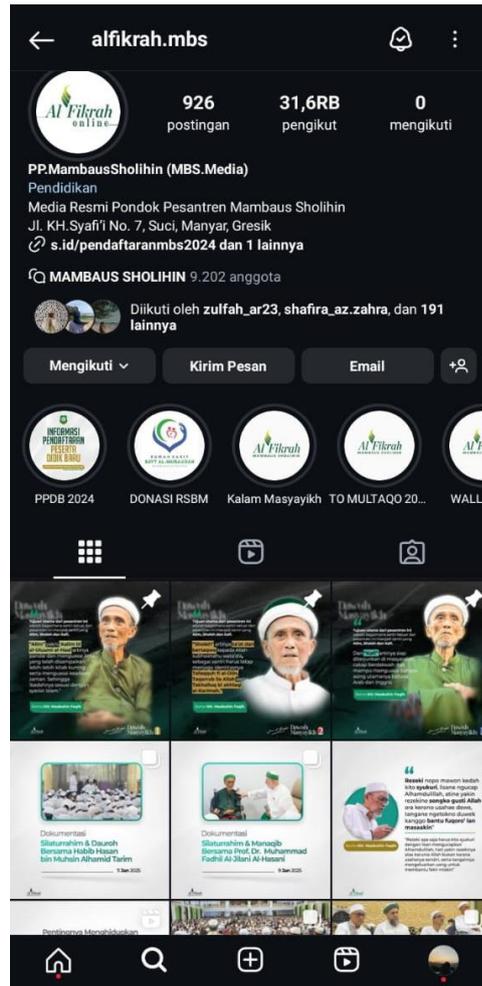
Seperti yang terlihat pada instagram pondok pesantren Mambaus Sholihin dengan nama akun [@alfikrah.mbs](#) yang memiliki 32,8RB pengikut dan sebanyak 963 postingan, postingan terakhir Al-fikrah update pada tanggal 21 Maret 2025 yang berisi tentang informasi mengenai dokumentasi *malam selikur* pada bulan Ramadhan yang menjadi acara terbesar Pondok pesantren Mambaus Sholihin. postingan Al-fikrah selalu mengupdate apapun informasi agar masyarakat luas termasuk alumni akan selalu mengetahui apapun mengenai pondok pesantren Mambaus Sholihin. Berdasarkan wawancara bersama saudari Sayyidah Ummi Nabilah yang merupakan salah satu alumni Mambaus Sholihin mengungkapkan bahwa:

“*Al-Fikrah* berfungsi sebagai media informasi utama yang mencakup berbagai kegiatan pondok, mulai dari pengajian, acara besar seperti haul, hingga berita seputar prestasi santri dan alumni. Pengelolaan tim humas cukup solid. Setelah saya lulus, saya melihat ada perkembangan yang lebih modern, terutama dalam pemanfaatan media sosial dan platform digital untuk memperluas jangkauan informasi. *Al-Fikrah* cukup efektif dalam menyampaikan pesan dan nilai-nilai pondok, khususnya dalam menjaga tradisi Ahlussunnah wal Jama’ah yang menjadi pegangan utama di Mambaus Sholihin. Konten yang disajikan mencerminkan karakter pondok yang menekankan adab, ilmu, dan perjuangan dakwah. Selain itu, liputan tentang kajian-kajian KH. Masbuhin Faqih dan kegiatan santri memberikan gambaran nyata tentang kehidupan di pondok, sehingga alumni dan masyarakat bisa tetap merasakan kedekatan dengan pesantren. Saya merasa media *Al-Fikrah* cukup efektif dalam mempertahankan citra positif pondok. Dengan adanya dokumentasi rutin dan pemberitaan yang terstruktur, masyarakat bisa melihat bahwa Mambaus Sholihin adalah

pesantren yang berkembang, aktif dalam dakwah, dan memiliki santri yang berprestasi.”⁶⁵

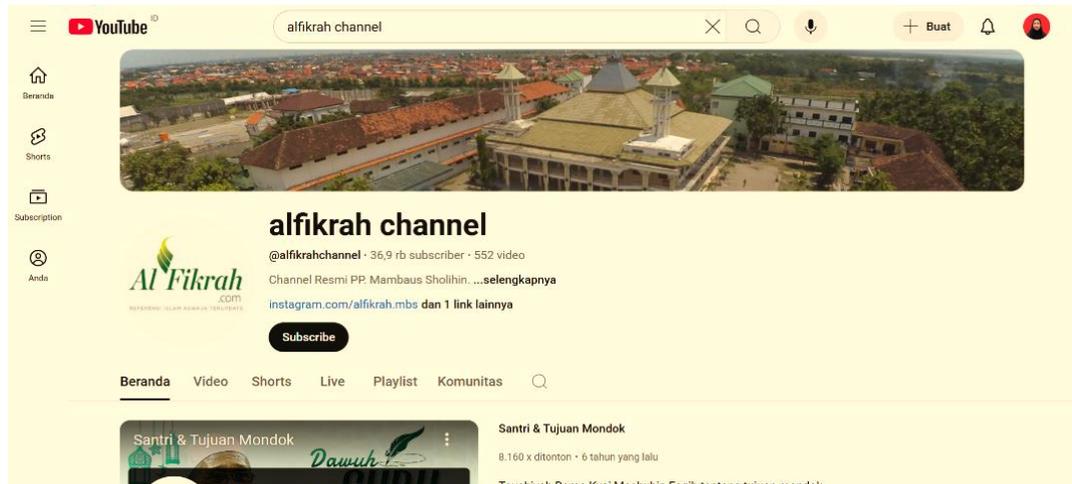
Berdasarkan pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Al-fikrah juga mampu memberikan keuntungan kepada masyarakat luas ataupun alumni, karena tidak semua orang dapat ke Mambaus Sholihin setiap hari, terutama wali santri yang berasal dari kejauhan. Al-fikrah dapat sedikit membantu untuk wali santri tersebut mengetahui segala kegiatan yang dilakukan di Mambaus Sholihin.

⁶⁵ Sayyidah Umami Nabilah, *Wawancara*, (Malang, 28 Januari 2025), Pasadena Coffe, Dau, Malang.



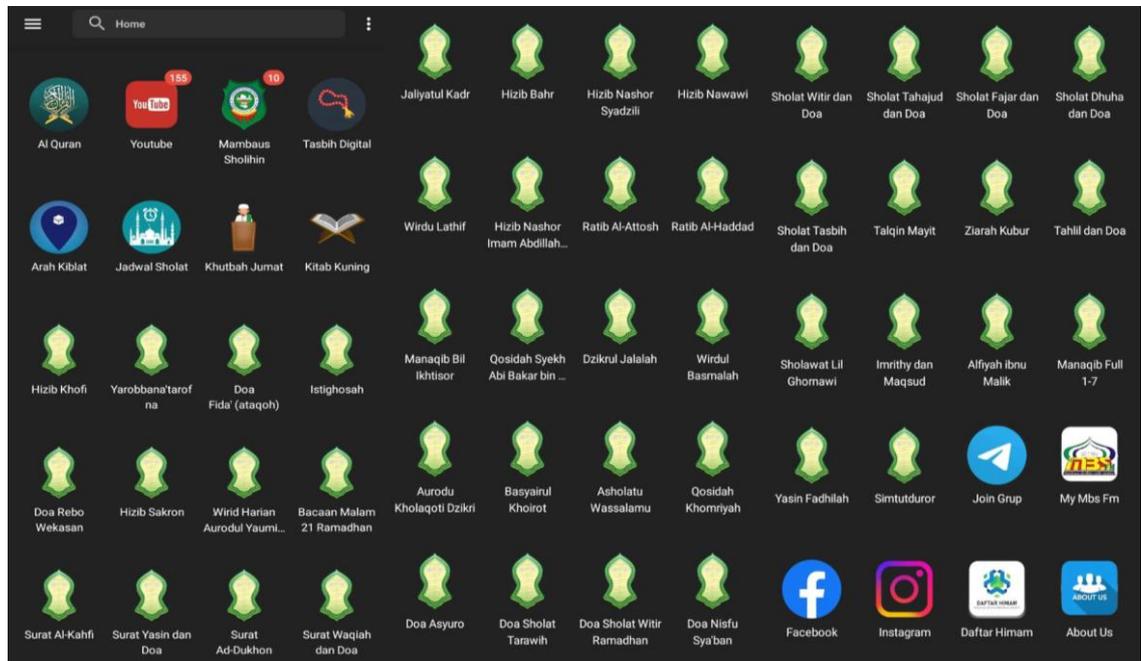
Gambar 4. 4 Akun Instagram Resmi Pondok Pesantren Mambaus Sholihin

Mambaus Sholihin juga mempunyai akun Youtube dengan nama akun [@alfikrahchannel](https://www.youtube.com/@alfikrahchannel) dengan 36.9RB subscriber dan 552 video yang telah diposting. Video dalam akun tersebut sangat beragam, baik mengenai video pengasuh, event yang ada di pondok, after movie kegiatan dan masih banyak lagi. Tidak jarang juga alfikrah channel mengadakan live ngaji baik dengan pengasuh maupun agagis.



Gambar 4. 5 Akun Youtube Resmi Pondok Pesantren Mambaus Sholihin

Selain itu Mambaus Sholihin juga mempunyai aplikasi wirid yang bisa diunduh di playstore maupun appstore. Dalam aplikasi tersebut terdapat beberapa wirid dan amalan yang biasanya diamalkan oleh para santri di pondok, selain itu terdapat beberapa fitur lainnya seperti tasbih digital, jadwal sholat, kitab kuning, khutbah Jum'at, Al-Qur'an dan akun sosial media Mambaus Sholihin.



Gambar 4. 6 Aplikasi Wirid Mambaus Sholihin

c) Memperkuat Media Al-Fikrah

Pengelolaan citra positif pesantren tidak hanya bergantung pada upaya publikasi, tetapi juga perlu didukung dengan kegiatan internal pondok pesantren. Dengan adanya berbagai kegiatan tersebut maka Al-Fikrah akan memperlihatkan eksistensinya sebagai media yang dapat mendukung citra positif Pondok pesantren. Kegiatan-kegiatan ini dirancang dengan teliti agar tetap dipastikan bahwa nilai-nilai kepesantrenan, pendidikan dan sosial yang menjadi ciri khas pesantren tetap terjaga. Dalam pondok pesantren Mambaus Sholihin terdapat beberapa acara tahunan yang rutin dilakukan setiap tahunnya dan dapat dihadiri oleh alumni Mambaus Sholihin, diantaranya:

- 1) Malam Selikur: acara tersebut biasanya selalu dilaksanakan setiap malam 21 di bulan Ramadhan, dan acara tersebut merupakan acara yang sangat ditunggu-tunggu oleh para santri maupun alumni.
- 2) Perigatan Haul para Masyayikh
- 3) Multaqa Sanawi
- 4) Maulid Rosul Akbar dan Silaturrahim Wali Santri
- 5) Wisuda Mahasiswa Unkafa
- 6) Haflah Khotmil Imrithy dan Maqsud
- 7) Haflah Khotmil Alfiyah dan Al-Qur'an
- 8) Wisuda Kelas Akhir MI Mambaus Sholihin
- 9) Reuni Nasional dan Musyawarah Nasional Himam
- 10) Dan acara-acara rutin lainnya seperti PHBI, sowan para Habaib dan masih banyak lagi.⁶⁶

Selain beberapa kegiatan diatas, terdapat kegiatan lain yang dapat mendukung terjaganya nilai-nilai kepesantrenan. Kegiatan ini yang biasanya memang dilaksanakan oleh para santri yang bermukim di Pondok, adanya kegiatan ni dapat melatih para santri untuk menyelesaikan setiap tantangan dalam menyusun dan melaksanakan beberapa kegiatan tersebut. Berdasarkan penjelasan saudari I'anh selaku salah satu santri yang mukim di Pondok mengatakan sebagai berikut:

“mungkin untuk kegiatan-kegiatan non rutin yang diadakan di dalam Pondok dan hanya bisa dihadiri para santri yang masih di Pondok meliputi berbagai seminar dan daurah yang masih mengandung makna islami dan menjunjung tinggi nilai

⁶⁶ Observasi dilakukan melalui media online Tanggal 25 desember 2025

kepesantrenan. Nah berbagai kegiatan tersebut intinya dapat menjunjung tinggi nilai kepesantrenan terhadap santri. Kan kegiatan itu tidak memungkinkan untuk dihadiri masyarakat luas bahkan wali santripun, maka dari itu cara untuk mem-branding Pondok ya dengan media *Al-fikrah* itu tadi, dengan adanya *Al-fikrah* kan masyarakat sekitar bahkan alumni dan wali santri jadi tau kegiatan apa saja yang dilakukan di dalam Pondok Pesantren Mambaus Sholihin.”⁶⁷

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa dengan adanya *Al-fikrah* juga dapat membantu atas branding Pondok Pesantren Mambaus Sholihin.

3. Hasil dan Evaluasi Strategi humas Mambaus Sholihin

Dalam setiap strategi yang disusun pasti memiliki beberapa hasil yang sesuai dengan pelaksanaan strategi yang dilakukan. Hasil merupakan sebuah dampak dari adanya pelaksanaan strategi. Setelah melakukan sebuah perencanaan dan pelaksanaan, maka akan timbul sebuah dampak yang dirasakan oleh lembaga dan warga dalam lembaga tersebut. Berdasarkan pernyataan Sayyidah Ummi Nabilah selaku alumni mengatakan bahwa:

“Di era digital ini, media memiliki peran penting dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap pondok pesantren. Jika media dikelola dengan baik, maka nilai-nilai pondok bisa tersampaikan secara luas, karena tidak semua orang bisa datang langsung ke Mambaus Sholihin, tetapi melalui media seperti *Al-Fikrah*, mereka bisa mengenal bagaimana kehidupan santri, metode pendidikan, serta nilai-nilai yang dijunjung tinggi di pondok. Yang kedua yaitu menangkal stigma negatif, karena terkadang ada persepsi keliru tentang pesantren, seperti dianggap tertutup atau kurang mengikuti perkembangan zaman. Dengan adanya media yang aktif dan informatif, pondok bisa menunjukkan bahwa ia tetap relevan dan berkontribusi dalam membangun umat. Yang selanjutnya adalah membangun koneksi antara santri, alumni, dan masyarakat, jadi dengan adanya media ini bisa menjadi jembatan yang mempererat

⁶⁷ I’anatul Mufidah, *Wawancara*, (Gresik, 19 Januari 2025) Pondok Pesantren Mambaus Sholihin

hubungan antara alumni dan pondok, serta menarik minat masyarakat untuk mendukung perkembangan pesantren.”⁶⁸

Bagi pondok pesantren dampak positif yang didapatkan adalah peningkatan peminat yang mendaftar di pesantren tersebut dan daya saing pesantren. Kemudian dampak yang diperoleh santri adalah fasilitas dan pelayanan yang baik sebagai penunjang proses belajar-mengajar yang akan meningkatkan kemampuan para santri dan mengembangkan prestasi para santri.

a) Peningkatan Jumlah Santri

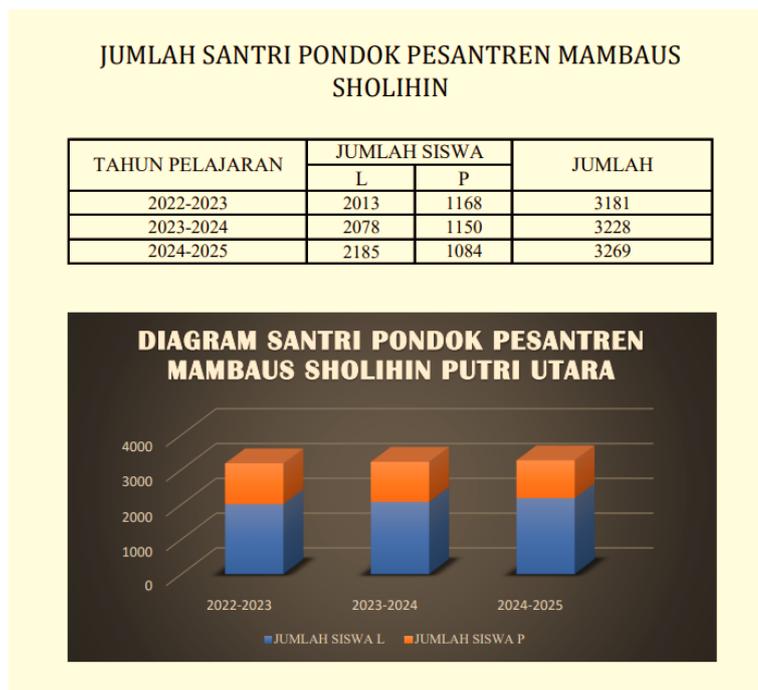
Pesantren yang memiliki citra baik di hadapan masyarakat akan memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat, dengan itu pesantren akan lebih mudah mendapatkan calon santri dalam penerimaan peserta didik baru. Hal ini terjadi di pondok pesantren Mambaus Sholihin, yang mana selalu mengalami peningkatan jumlah santri setiap tahunnya. Santri Mambaus Sholihin berasal dari berbagai daerah, mulai dari daerah terdekat sampai luar pulau Jawa. Salah satu faktor tersebut karena pesantren memiliki nama atau citra baik di kalangan masyarakat. Berikut merupakan pernyataan dari Ustad Abdul Fattah:

“Beberapa hasil konkret dari pelaksanaan strategi ini antara lain: Peningkatan Kepercayaan Masyarakat: Terlihat dari jumlah santri baru yang mendaftar setiap tahun, banyaknya wali santri yang aktif berkontribusi, dan dukungan alumni terhadap program pesantren. (data dan atau grafik pendaftar/santri baru dalam kurun 3 tahun terakhir menyusul). Kolaborasi Lebih Luas: Alumni dan wali santri semakin sering terlibat dalam kegiatan pesantren, seperti program open donasi, kegiatan tahunan, atau event penting lainnya.”⁶⁹

⁶⁸ Sayyidah Ummi Nabilah, *Wawancara*, (Malang, 28 Januari 2025), Pasadena Coffe.

⁶⁹ Abdul Fattah, *Wawancara*, (Gresik, 24 Desember 2024), melalui media online.

Pemaparan tersebut menunjukkan bahwa adanya perkembangan positif pesantren yang ditandai dengan peningkatan jumlah santri setiap tahunnya. Berikut merupakan grafik dan diagram data santri-santriwati Pondok Pesantren Mambaus Sholihin mulai tahun ajaran 2022/2023 – 2024/2025.



Gambar 4. 7 Grafik dan Diagram Santri Pondok Pesantren Mambaus Sholihin

Melihat dari pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa selain peminat yang semakin meningkat, banyak juga dari para wali santri dan alumni yang tetap berkontribusi mendukung perkembangan pondok pesantren. Pondok Pesantren Mambaus Sholihin sering mengadakan acara yang selalu berhubungan dengan alumni, maka dari itu alumni masih bisa berkontribusi karena masih mendapatkan akses dari pihak pesantren.

b) Kontribusi Alumni

Pondok pesantren Mambaus Sholihin juga terdapat komunitas untuk para alumni, agar tetap terjalin ukhuwah islamiyah diantara sesama. Komunitas tersebut dapat disebut dengan Himpunan Alumni Mambaus Sholihin atau biasa disingkat dengan “HIMAM”. Himam terdapat di beberapa tingkatan seperti:

- 1) Himam Pusat yang menaungi himam secara keseluruhan.
- 2) Himam Daerah yaitu disesuaikan dengan daerah masing-masing, baik setiap Provinsi, Kota maupun Kecamatan.
- 3) Himam Konsulat yaitu alumni Mambaus Sholihin yang berkuliah di Negara dan kota yang sama, alumni Mambaus Sholihin juga tidak sedikit yang kuliah di Luar Negeri seperti Yaman, Mesir, Syiria dan masih banyak lagi.

Himam juga sering mengadakan acara, baik di pondok maupun di luar pondok, acara himam yang diadakan di pondok biasanya adalah ngaji alumni bersama ananing maupun agagis, namun tetap dibedakan antara alumni putri dan alumni putra. Selain itu himam daerah maupun himam konsulat juga sering mengadakan acara bersama agar hubungan persaudaraan tetap berjalan. Tidak sedikit juga dana pembangunan untuk Mambaus Sholihin didapatkan dari para alumni. Seperti contoh pada saat ini Mambaus Sholihin sedang proses pembangunan masjid dan rumah sakit (Bayt Al-Musa'adah)

yang berada di sekitar jalan Bunder. Alumni bahkan wali santri juga ikut serta menyumbang dana untuk pembangunan tersebut.⁷⁰

Alumni menjadi faktor terjaganya citra positif Pondok pesantren di mata masyarakat, karena alumni merupakan salah satu output Pondok yang dapat menjunjung tinggi nama pesantren di luar lingkungan Pondok. Berdasarkan pernyataan Sayyidah Ummi Nabilah selaku salah satu alumni Mambaus Sholihin mengatakan sebagai berikut:

“Menurut saya, alumni memiliki peran yang sangat penting dalam mempertahankan citra positif pondok, salah satunya karena Alumni adalah wajah pondok di masyarakat, Bagaimana alumni bersikap, bekerja, dan berinteraksi di lingkungan mereka akan mencerminkan bagaimana pesantren mendidik santrinya. Jika alumni dikenal sebagai pribadi yang santun, cerdas, dan berkontribusi positif, maka citra pondok pun akan semakin baik. Setelah lulus, saya selalu berusaha menjaga nama baik pondok dengan menerapkan nilai-nilai yang telah diajarkan, seperti adab, kedisiplinan, dan semangat dakwah di lingkungan tempat saya tinggal, belajar dan bekerja nanti. Sebagai alumni, saya selalu berusaha terlibat dalam kegiatan yang bertujuan untuk mempertahankan citra positif pondok, seperti menghadiri acara alumni dan haul pondok Ini adalah salah satu cara untuk terus menjaga silaturahmi dengan kyai, asatidz, serta sesama alumni, sekaligus menunjukkan bahwa alumni tetap memiliki hubungan erat dengan Pondok.”

Dari pernyataan diatas menjelaskan bahwa alumni Pondok Pesantren Mambaus Sholihin masih tetap menjalin hubungan persaudaraan meskipun sudah tidak berada di Pondok. Selain itu Sayyidah Ummi Nabilah juga menambahkan harapan kepada

⁷⁰ Observasi langsung yang dilakukan pada tanggal 25 Desember 2024

Mambaus Sholihin terutama humas yang berjalan di Media Al-fikrah.

Yaitu:

“Saya berharap Pondok Pesantren Mambaus Sholihin terus berkembang dan semakin dikenal sebagai pusat pendidikan Islam yang berkualitas. Beberapa harapan saya untuk pondok ke depan adalah: Memperkuat Media dan Dakwah Digital Agar pesan-pesan keislaman dari pondok bisa menjangkau lebih banyak orang, terutama generasi muda yang lebih akrab dengan media sosial dan platform digital. Meningkatkan keterlibatan Alumni, saya berharap ada lebih banyak program yang melibatkan alumni dalam pengembangan pondok, baik dalam bidang akademik, ekonomi, maupun dakwah. Tetap menjaga keaslian nilai pondok walaupun berkembang, saya berharap pondok tetap menjaga nilai-nilai salaf, adab, dan tradisi keilmuan yang menjadi ciri khasnya. Sebagai alumni, saya selalu bangga menjadi bagian dari Mambaus Sholihin dan akan terus berusaha menjaga nama baik pondok agar tetap menjadi tempat pendidikan yang diberkahi dan bermanfaat bagi umat.”⁷¹

c) Daya Saing Pesantren

Pondok Pesantren Mambaus Sholihin dikenal bukan hanya karena kualitas pengajaran dan pembinaan karakter santrinya, tetapi juga karena daya saingnya. Salah satu indikator utama daya saing Mambaus Sholihin adalah prestasi santri-santrinya dalam berbagai bidang, baik akademik maupun non-akademik. Santri Mambaus Sholihin juga sering mengikuti berbagai perlombaan di luar pesantren. Mereka aktif berpartisipasi dalam lomba di berbagai bidang, seperti pidato menggunakan bahasa arab/inggris, debat bahasa Arab/inggris, musabaqoh qiraatul kutub (MQK) serta berbagai lomba yang lainnya. Banyak santri Mambaus Sholihin yang menjadi juara di perlombaan

⁷¹ Sayyidah Ummi Nabilah, *Wawancara*, (Malang, 28 Januari 2025), Pasadena Coffe, Dau, Malang.

tersebut, yang membawa kebanggaan bagi pesantren dan menunjukkan kualitas pendidikan dan pembinaan yang diberikan di pesantren.

Keberhasilan ini menunjukkan kualitas pengajaran yang tidak hanya berfokus pada penguasaan ilmu agama, tapi juga pada keterampilan lainnya yang dapat mendukung pengembangan kompetensi santri secara keseluruhan. Prestasi ini menunjukkan bahwa pondok pesantren Mambaus Sholihin mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya dalam menghasilkan santri yang memiliki pengetahuan agama yang mendalam serta keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sosial, meskipun tidak ada sedikitpun terbersit tujuan pengasuh untuk bersaing dengan lembaga lainnya.

Tabel 4. 2 Data Prestasi Santri Mambaus Sholihin tahun 2024-2025

No	Nama	Jenis Lomba	Juara	Lokasi
1	Ahmad Hadziqul Faro'id	Lomba Khitobah	Juara 1	Festival Aroby Uinsa 2023
2	Alif Ramadhan	Lomba Telling Story	Juara 2	English Funtastic 2024 Umg Gresik
3	Muhammad Fairuz Zaim Al-Kaff	Lomba Khitobah	Juara 1	Syiar Milad Pptq Al-Kaukab Bogor 2024
4	Daffa Ghafara Rajabi Ahmad	Lomba Khitobah	Juara 2	Syiar Milad Pptq Al-Kaukab Bogor 2024
5	Ahmad Daniel Maulana Hidayatullah	Lomba Khitobah	Juara 3	Syiar Milad Pptq Al-Kaukab Bogor 2024
7	Izzi Muhammad Roshid	MQK Bidang Alfiyah	Harapan 2	Olimpiade Santri Nusantara 1 Abad Pp. Al- Falah Ploso
8	M. Alfian Majid	MQK Bidang Alfiyah	Juara 2	Olimpiade Santri Nusantara 1 Abad Pp. Al- Falah Ploso
9	Muhammad Afif	MQK Bukhori	Harapan 3	Olimpiade Santri Nusantara 1 Abad Pp. Al- Falah Ploso
10	Afif Muzadi	MQK Fathul Qorib	Juara 2	Olimpiade Santri Nusantara 1 Abad Pp. Al- Falah Ploso

11	Ahmad Tanwirul Fuady	Olimpiade Nahwu Shorof Tingkat Prov. Jawa Timur	Juara 1	Smatfest Vol. 3 Khoirunnas Ibs Surabaya 2025
----	----------------------	---	---------	--

PERINCIAN TOTAL HADIAH JUARA MQK JAWA TIMUR TAHUN 2023 PONDOK PESANTREN MAMBAUS SHOLIHIN SUCI MANYAR GRESIK					
NO	NAMA	L/P	JENJANG	BIDANG	JUARA
1	Husain Al Muzakky	L	ULA	TARIKH	1
2	Afif Muzadi	L	WUSTHA	FIQH	1
3	Muhammad Firhad Fadhlillah	L	WUSTHA	TARIKH	1
4	Ahmad Dhani Khanifuddin	L	ULYA	TARIKH	3
5	Muhammad Faris Al Amin	L	ULYA	TAFSIR	2
6	Muhammad Iqbal	L	ULYA	USHUL FIQH	1
7	Achmad Fathoni	L	ULYA	TAUHID	2
8	Bhilal Ramadan	L	MA'HAD ALY	BAHTSUL KUTUB	2
9	Najwa Mumtazah Aroniry	P	ULA	TAUHID	1
10	Nur Nabilatun Nadiyah	P	ULA	TARIKH	2
11	Nadin Millatal Islam	P	ULA	FIQH	3
12	Naaila Zulfatun Nima M.S.	P	ULA	AKHLAQ	3
13	Layina Nur Laila	P	ULA	NAHWU	2
14	Zahra Muhimmatus Saniyah	P	WUSTHA	TAUHID	3
15	Raisya Adawiyah	P	WUSTHA	FIQH	1
16	Azma Maziyyatin Najwa	P	WUSTHA	TARIKH	3
17	Siti Mabruroh	P	ULYA	TARIKH	2
18	Chadziqotun Nafiah	P	ULYA	TAUHID	3
19	Elisa Rahmah	P	ULYA	USHUL FIQH	1
20	Miftakhus Sa'adah	P	ULYA	ILMU TAFSIR	3
21	Tim Eksibisi (5 Orang)	P	ULYA	LALARAN ALFIYAH	1
22	Tim Mujadalah (3 orang)	P	ULYA	DEBAT BAHASA ARAB	2

PERINCIAN TOTAL HADIAH JUARA MQK NASIONAL TAHUN 2023 PONDOK PESANTREN MAMBAUS SHOLIHIN SUCI MANYAR GRESIK					
NO	NAMA	L/P	JENJANG	BIDANG	JUARA
1	Husain Al Muzakky	L	ULA	TARIKH	5
2	Afif Muzadi	L	WUSTHA	FIQH	2
3	Elisa Rahmah	P	ULYA	USHUL FIQH	1
4	Tim Eksibisi (5 Orang)	P	ULYA	LALARAN ALFIYAH	1

Gambar 4. 8 Data Prestasi Santri Mambaus Sholihin Tahun 2023

Selain itu, dengan adanya prestasi-prestasi santri juga dapat memperkuat citra pesantren yang unggul dimata masyarakat luas. Hal ini juga meningkatkan daya tarik pesantren bagi calon santri dan orang tua yang menginginkan pendidikan berkualitas untuk anaknya. Pondok pesantren Mambaus Sholihin semakin dikenal dengan lembaga yang dapat menghasilkan generasi muda yang berprestasi. Untuk mendukung keberhasilan tersebut, para santri juga diajarkan untuk selalu disiplin dan menghormat waktu. Mambaus sholihin patut dianggap sebagai salah satu Pondok Pesantren terbesar di Indonesia, karena melihat dari kurikulum pengajaran, fasilitas santri dan output yang dihasilkan oleh pesantren tersebut. Selain menyediakan fasilitas untuk santri mengikuti

berbagai lomba, Mambaus Sholihin juga kerap memberikan hadiah untuk santri yang berhasil mendapatkan juara di perlombaan tersebut.⁷² Hal itu dapat dibuktikan dengan adanya video dan artikel yang membahas mengenai hadiah yang diberikan pengasuh untuk santri yang berprestasi, baik berprestasi di luar pondok maupun di dalam pondok.

d) Evaluasi

Selain melihat hasil dari setiap strategi yang dicapai, sangat penting juga untuk selalu mengevaluasi setiap pelaksanaan strategi yang dilakukan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah pesan yang disampaikan kepada masyarakat sudah diterima dengan tepat. Dengan adanya evaluasi, pihak humas dapat mengetahui apakah strategi yang ditetapkan sudah efektif atau perlu diperbaiki. Karena pada dasarnya proses evaluasi juga memberikan kesempatan untuk memperbaiki cara-cara yang kurang efektif dan mencari pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Dengan demikian, evaluasi bukan hanya sekedar melihat hasil akhir tapi juga sebagai sarana untuk memperbaiki dan meningkatkan pelaksanaan strategi humas agar citra Pondok Pesantren Mambaus Sholihin tetap terjaga dan semakin baik di mata masyarakat. Ustad Abdul Fattah mengatakan sebagai berikut:

“Tim Humas mengevaluasi dampak konten Al-Fikrah melalui: a) Feedback atau Umpan Balik Langsung: Segala bentuk komentar, pesan pribadi (Direct Message), dan respon baik dari santri, alumni, atau masyarakat selalu kami jadikan bahan evaluasi dan koreksi untuk perbaikan di kemudian hari. b) Interaksi Media Sosial: Kami juga senantiasa memantau jumlah likes, shares, dan komentar atas

⁷² “Sukses di Mqk Jatim, Pondok Gelontorkan Banyak Bonus kepada Para Juara,” *Mambaus Sholihin* (blog), accessed January 26, 2025, <https://mambaussholihin.net/2023/06/10/sukses-di-mqk-jatim-pondok-gelontorkan-banyak-bonus-kepada-para-juara/>.

suatu konten, baik yang positif atau negatif. Dengan adanya evaluasi tersebut kami dapat mengetahui bagaimana cara mengatasi tantangan atau krisis yang muncul selama pelaksanaan strategi. Dalam menghadapi tantangan atau krisis, kami selalu melakukan: a) Respons Cepat dalam bentuk klarifikasi booth side atas berbagai hal yang menimbulkan polemik melalui pernyataan resmi di Al-Fikrah, dan atau balasan pesan langsung atau balasan komentar. b) Pendekatan Proaktif: Mengidentifikasi potensi masalah dan menyiapkan rencana tanggap darurat. c) Evaluasi Internal: Mengidentifikasi akar penyebab krisis dan menyempurnakan protokol komunikasi di masa depan.”

Adanya evaluasi terhadap setiap pelaksanaan strategi juga dapat membantu dalam mengidentifikasi sejauh mana keberhasilan dalam pelaksanaan tersebut. Indikator keberhasilan dari setiap organisasi pasti berbeda, begitu juga pada tim media Al-fikrah. Ustad Abdul Fattah juga mengatakan bahwa tim nya juga mempunyai indikator tersendiri untuk mengukur sejauh mana keberhasilannya. Berikut pernyataan beliau:

“Strategi humas melalui Al-Fikrah dinilai berhasil jika memenuhi indikator berikut: a) Peningkatan Engagement: Peningkatan jumlah pengikut, likes, shares, dan komentar secara konsisten menjadi salah satu dari indikator keberhasilan kami. b) Respons Positif: Banyaknya respons positif dari audiens dalam komentar atau pesan langsung yang mendominasi juga turut serta menjadi indikator keberhasilan strategi yang kami jalankan. c) Partisipasi Aktif: Tingginya partisipasi dalam kegiatan pesantren yang dipromosikan melalui Al-Fikrah, baik untuk kegiatan yang bersifat umum atau khusus segmen tertentu juga menjadi indikator keberhasilan strategi kami. d) Citra Positif: Pengakuan atau apresiasi dari masyarakat atas kontribusi pesantren di bidang pendidikan dan sosial dibuktikan dengan poin-poin di atas termasuk meningkatnya jumlah masyarakat yang berminat mendaftarkan putra-putrinya juga menjadi indikator penting keberhasilan strategi kami.”⁷³

Dapat diambil kesimpulan bahwa keberhasilan Al-fikrah dalam mengelola media merupakan salah satu hal sentral yang mampu mempertahankan persepsi baik masyarakat terhadap Pondok Pesantren

⁷³ Abdul Fattah, *Wawancara*, (Gresik, 24 Desember 2024), melalui media online.

Mambaus Sholihin. Dampak dari adanya branding kuat dari Al-fikrah adalah semakin dikenalnya Mambaus Sholihin di kalangan masyarakat luas. Pengelola media sebuah instansi merupakan jantung dari instansi itu sendiri, tanpa adanya pengelolaan media yang baik maka dapat dipastikan instansi tersebut akan tertinggal dan tidak dapat berdaya saing dengan instansi lainnya.

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil paparan data penelitian pada bab 4, maka tahap selanjutnya pada bab ini peneliti akan memaparkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan, penyajian ini berupa pembahasan singkat mengenai hasil analisis data tersebut, yakni sebagai berikut:

Mambaus Sholihin adalah salah satu Pondok di Jawa Timur yang berbasis salaf-modern, Mambaus Sholihin telah berhasil berkembang mengikuti perkembangan zaman yang ada tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman dan kepesantrenan. Perkembangan yang dilakukan oleh Mambaus Sholihin tidak luput dari dukungan semua komponen yang terlibat, salah satunya adalah humas. Humas merupakan bidang yang berfokus pada pengelolaan komunikasi antara Pondok pesantren dengan masyarakat luas. Melalui penelitian ini dapat diharapkan mampu mengungkap secara jelas mengenai strategi humas Mambaus Sholihin dalam mempertahankan citra yang ditinjau dari prosesnya yang dimulai dari perencanaan strategi yang dilakukan humas, pelaksanaan dari perencanaan yang telah dirancang hingga bagaimana hasil dari strategi tersebut.

A. Perencanaan Strategi Humas Mambaus Sholihin

Tahap perencanaan merupakan tahap yang sangat penting dilakukan untuk mendukung keberhasilan Pondok dalam mempertahankan citra yang telah terbentuk dengan baik. Perencanaan dilakukan dengan mengidentifikasi tujuan humas terhadap lembaga dan target audiens yang akan menerima informasi yang disampaikan. Audiens disini dapat berupa masyarakat luas dan

wali santri. Dengan adanya penentuan target audiens dari awal, maka humas dapat mampu menyediakan informasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada saat itu. Hal ini sangat sesuai dengan teori menurut *Ardianto* yang telah dikemukakan pada Bab 2 halaman 21-22 pada point perencanaan. Selain itu humas juga menentukan sosial media yang akan digunakan untuk mendukung keberhasilan program kerja humas yang berjalan di media Al-Fikrah. Sosia media tersebut diantaranya Intagram, X (twitter), Facebook, Youtube, Tiktok dan website resmi Mambaus Sholihin.

Jika disimpulkan kutipan tersebut membahas mengenai rencana sasaran oleh humas, yang mana rencana sasaran tersebut disesuaikan dengan lembaga maupun instansi, dengan memanfaatkan fasilitas media yang berfungsi sebagai penyambung hubungan antara humas dengan masyarakat luar.⁷⁴

Dari mulai tahap identifikasi tujuan, humas Mambaus Sholihin menentukan tujuan yang dapat mendukung visi dan misi Pondok pesantren. Maka dari itu identifikasi tujuan ini dititikberatkan pada hal yang dapat mendukung terjaganya citra positif pada masyarakat. Dengan adanya identifikasi tujuan juga perlu diadakan target audiens pasar, agar informasi atau pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan tetap sesuai sasaran, karena pada dasarnya tujuan humas salah satunya adalah mempertahankan citra positif Pondok, yang mana hal tersebut dapat dicapai dengan penyebaran informasi yang sesuai dengan lingkungan Pondok yang menanamkan nilai-nilai

⁷⁴ Alamsyah dan Firdausy, "Strategi Humas Dalam Mempertahankan Citra Universitas." 17, No. 1 (2024)

keislaman dan kepesantrenan. Maka dari itu menentukam target audiens merupakan hal perlu diperhatikan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dimuat dalam jurnal Isema dengan judul “*Strategi Pemasaran jasa Pendidikan dalam Meningkatkan Nilai Jual Madrasah Aliyah Riyadus Sholihin Musiwarang*”. Dalam jurnal tersebut mengatakan bahwa tahapan dalam pemasaran pendidikan adalah mengidentifikasi dan menganalisis pasar. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi dan ekpektasi pasar seperti apa agar perencanaan yang kana diterapkan dapat berhasil.⁷⁵

B. Pelaksanaan Strategi Humas Mambaus Sholihin

Setelah adanya tahap perencanaan, maka tahap yang harus dilakukan adalah tahap pelaksanaan, tahap pelaksanaan ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh *Ardianto* yang terdapat pada Bab 2 skripsi ini halaman 22 poin pelaksanaan. Dimana pada tahap ini terdapat beberapa jenis langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan awal.

Pada tahap pelaksanaan, langkah awal yang dilakukan humas adalah dengan publikasi setiap informasi yang disampaikan kepada masyarakat melalui berbagai media. Dengan adanya hal tersebut sangat diharapkan bahwa informasi yang dipublikasikan dapat tersampaikan dan diterima oleh masyarakat. Publikasi yang dilakukan oleh humas sangatlah penting dalam menjaga citra positif Pondok pesantren, karena dengan adanya hal tersebut

⁷⁵ Irwan Fathurrochman et al., “Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan dalam Meningkatkan Nilai Jual Madrasah Aliyah Riyadus Sholihin Musirawas,” *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 6, no. 1 (June 30, 2021): 1–12, <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.9471>.

dapat menunjukkan kepada masyarakat mengenai kualitas yang dimiliki oleh Pondok pesantren, publikasi ini mencakup kegiatan yang dilakukan di Pondok dan berbagai program Pondok pesantren. Publikasi ini dapat membantu menunjukkan kepada masyarakat bahwa Pondok pesantren tidak tertinggal oleh perkembangan zaman masa kini.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh *Thomas L. Harris* yang telah dipaparkan pada Bab 2 Skripsi ini halaman 22 pada poin pelaksanaan, yang dimana salah satu komponen dalam bauran humas adalah tahap publikasi yang bertujuan untuk menyebarluaskan informasi kepada publik tentang hal-hal yang telah dilaksanakan oleh lembaga, publikasi ini dilakukan baik melalui media maupun secara langsung.⁷⁶ Tahap ini selain bertujuan untuk mem-branding Pondok, juga bertujuan agar para wali santri dapat mengetahui mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan para santri di dalam Pondok.

Langkah publikasi pada tahap pelaksanaan ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dimuat dalam Jurnal Komunikasi Universitas Fajar yang berjudul "*Strategi Humas Dalam Mempertahankan Citra Universitas Fajar*". Dalam jurnal tersebut mengungkapkan bahwa setelah rencana disusun dengan baik, maka tahap selanjutnya yaitu implementasi rencana tersebut dengan cara publikasi melalui media, baik media elektronik maupun media cetak. Dalam jurnal tersebut juga mengatakan bahwa peran humas adalah memperbaiki hubungan komunikasi dan kerjasama dengan eksternal lembaga untuk

⁷⁶ Sigit Prasetyo, Ichsan Widi Utomo, Rindana Intan Emeilia, "Strategi Bauran Humas dalam Membangun Citra Positif Asosiasi Perusahaan Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia," *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Media (JKOMDISI)*, 3(2023), 678-684.

menciptakan persepsi baik masyarakat terhadap lembaga dan menjaga citra baik yang sudah tertanam.

Dengan adanya publikasi melalui media, maka pemanfaatan platform online juga sangat dibutuhkan, sebagaimana yang telah dilakukan oleh humas Mambaus Sholihin. Mambaus Sholihin memanfaatkan berbagai platform online seperti situs Web, Instagram, Youtube, Facebook dan media lainnya. Dengan hal ini Pondok tidak hanya menjalankan program yang telah dirancang saja, tapi juga mampu menarik perhatian masyarakat luas dengan membuktikan bahwa Pondok juga tidak tertinggal dengan perkembangan digital. Selain itu publikasi dengan memanfaatkan media online sangat efektif dan efisien untuk diterapkan di masa sekarang, yang mana segala bentuk informasi dapat diakses kapanpun dan dimanapun berada. Hal ini relevan dengan pendapat *Juhji* yang telah dipaparkan pada skripsi ini di Bab 2 halaman 15. *Juhji* menyebutkan bahwa salah satu fungsi humas adalah menyebarkan berbagai informasi mengenai program yang dilakukan lembaga, baik melalui situs web lembaga ataupun media massa lainnya.⁷⁷

Penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Angeline dan Yugih Setyanto dalam jurnal nya yang dimuat dalam Jurnal kiwari dengan judul “*Penerapan Strategi Public Relations dalam Mempertahankan Citra Baik Perusahaan (Studi terhadap Helios Capital Asia)*”. Dalam jurnal

⁷⁷Juhji Adiarsi Bernadheta Nadeak, Opan Arifudin, Marwidin Mustafa, Wahyuni Choiriyati, Ita Musfirowati Hanika, Rahman Tanjung, Gracia Rachmi, *Manajemen Humas pada Lembaga Pendidikan* (Penerbit Widina, 2020).

tersebut mengungkapkan bahwa sosial media merupakan platform yang tepat untuk membangun citra dari suatu perusahaan atau organisasi.⁷⁸

Humas Mambaus Sholihin juga selalu berusaha untuk memperkuat eksistensi Al-Fikrah di pandangan masyarakat. Karena salah satu cara menumbuhkan persepsi baik masyarakat adalah dengan memperbaiki kualitas media. Kekuatan Al-fikrah tidak luput dari dukungan dari berbagai pihak, terutama adanya berbagai kegiatan Pondok yang dengan hal tersebut dapat mendukung keberadaan al-fikrah. Dalam hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa tidak hanya Al-fikrah yang mendukung keberhasilan tujuan dari setiap kegiatan yang direncanakan, tetapi Al-fikrah juga sangat terbantu dengan adanya beberapa kegiatan tersebut.

C. Hasil Strategi Humas Mambaus Sholihin

Pelaksanaan yang dilakukan oleh humas pasti akan membuahkan hasil yang sesuai maupun tidak sesuai dari rencana awal. Dari hasil tersebut sudah dipastikan akan adanya sebuah evaluasi untuk setiap strategi yang dilakukan, hal tersebut untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari strategi yang dirancang. Berdasarkan teori *Ardianto* yang telah disebutkan peneliti pada skripsi ini di bab 2 halaman 22-23 poin D. Teori tersebut mengatakan bahwa adanya evaluasi yaitu untuk mengoreksi dan melihat ulang mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini juga berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurainah Nabilah dan Nurhanifah yang dimuat dalam jurnal *Indonesia Manajemen Informatika dan Komunikasi* yang berjudul “*Strategi*

⁷⁸Angeline Angeline and Yugih Setyanto, “Penerapan Strategi Public Relations dalam Mempertahankan Citra Baik Perusahaan (Studi terhadap Helios Capital Asia),” *Kiwari* 2, no. 2 (June 19, 2023): 192–200, <https://doi.org/10.24912/ki.v2i2.23997>.

Humas Pondok Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah dalam Meningkatkan Citra Positif Pada Masyarakat Sumatera smenilai apakah program telah disusun dan dikelola dengan baik.⁷⁹

Terdapat beberapa indikator keberhasilan dari perencanaan humas Mambaus Sholihin, salah satunya adalah pengakuan atau apresiasi dari masyarakat terhadap Pondok pesantren. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan peningkatan peminat yang mendaftar di Mambaus Sholihin, setiap tahunnya pendaftar di Mambaus Sholihin selalu bertambah dan lebih banyak dari tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, yang dapat mendukung terjaganya citra positif adalah kontribusi alumni terhadap Pondok pesantren. Setiap lembaga pasti dilihat dari outputnya, output Mambaus Sholihin atau alumni dapat membuktikan bahwa Mambaus Sholihin mampu mempersiapkan para santrinya untuk dapat dengan mudah beradaptasi dengan lingkungan.

Humas Mambaus Sholihin juga mengadakan evaluasi dari setiap pengelolaan yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini bersifat insidentia yang dilakukan pada saat-saat tertentu dan tidak mengacu pada kalender program kerja yang telah dirancang.

Setelah adanya beberapa hal diatas, maka Mambaus Sholihin dapat dikatakan sebagai Pondok Pesantren yang berdaya saing. Prestasi yang dimiliki oleh santri Mambaus Sholihin juga dapat membawa nama baik Pondok ke eksternal lingkungan Pondok. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh

⁷⁹Nuraina Nabilah and Nurhanifah, "Strategi Humas Pondok Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah Dalam Meningkatkan Citra Positif Pada Masyarakat Sumatera Utara," *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika Dan Komunikasi* 4, no. 3 (September 10, 2023): 1210–17, <https://doi.org/10.35870/jimik.v4i3.352>.

Irfan Maulana yang berjudul “Strategi Manajemen Humas dalam Membangun Citra Pondok Pesantren Tebuireng Jombang Jawa Timur” mengatakan bahwa pesantren yang memiliki citra yang baik akan memiliki daya saing dengan pesantren lainnya. Dengan banyaknya santri berprestasi yang ada di Pondok, maka dapat membantu menambah eksistensi citra yang sudah tertanam. Irfan Maulana juga mengatakan bahwa dampak dari citra positif yang disertai dengan peningkatan jumlah santri dan daya saing pesantren dapat meningkatkan efektifitas strategi manajemen humas dalam mengembangkan citra Pondok.⁸⁰

⁸⁰Irfan Maulana, “Strategi Manajemen Humas dalam Membangun Citra Pondok Pesantren Tebuireng Jombang Jawa Timur,” *Tesis*, Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai “Strategi Humas Pondok Pesantren Mambaus Sholihin dalam Mempertahankan Citra Positif Pondok Melalui Media Al-Fikrah”, maka menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan strategi yang diterapkan oleh humas Pondok Pesantren Mambaus Sholihin dalam mempertahankan citra dimulai dari identifikasi tujuan yang komprehensif. Tujuan utama yang ditetapkan adalah membangun citra positif pesantren, mempererat hubungan sesama alumni, wali santri dan masyarakat sekitar. Maka dari itu penentuan audiens pada tahap awal juga sangat dibutuhkan agar informasi dapat diterima dengan baik sesuai sasaran yang telah ditentukan. Selain itu humas juga memperkuat media Al-Fikrah sebagai saluran komunikasi resmi pesantren. Media ini juga diharapkan dapat menjadi wadah dakwah nilai-nilai Pondok pesantren serta saluran kreativitas santri di berbagai bidang. Dalam perencanaannya, tim humas juga menyusun kalender editorial yang bersifat insidental untuk memastikan konsistensi publikasi, beberapa konten yang direncanakan antara lain: informasi kepada wali santri mengenai jadwal kunjungan, ucapan selamat dan berbagai informasi penting, ucapan belasungkawa dan ungkapan prestasi santri di berbagai perlombaan. Publikasi tersebut didukung dengan penentuan jenis media yang akan digunakan. Dengan

hal tersebut konsep informasi dapat disesuaikan dengan media yang telah ditentukan.

2. Implementasi strategi humas dalam mempertahankan citra positif Pondok pesantren Mambaus Sholihin yang sudah terbentuk diantaranya: publikasi kegiatan dan pencapaian, memanfaatkan beberapa platform online untuk penyebaran informasi (situs web, instagram, youtube, facebook), penyampaian berita dan menjaga hubungan dengan wali santri, alumni dan masyarakat luas. Selain itu humas juga melakukan publikasi terhadap prestasi yang diraih oleh para santri untuk mendukung agar Pondok pesantren tetap bisa mendapatkan persepsi baik dari masyarakat sekitar.
3. Strategi yang diterapkan oleh humas Pondok Pesantren Mambaus Sholihin telah berhasil memberikan hasil yang signifikan dalam mempertahankan citra positif Pondok. Beberapa hasil tersebut meliputi: peningkatan kepercayaan publik, hubungan erat dengan alumni dan wali santri, citra positif yang stabil dan partisipasi aktif dari santri dan alumni. Selain itu, humas Mambaus Sholihin juga turut mengadakan evaluasi untuk melihat kekurangan dari strategi yang telah diterapkan.

Secara keseluruhan, strategi humas Pondok Pesantren Mambaus Sholihin dalam mempertahankan citra positif melalui media Al-Fikrah telah berhasil diterapkan dengan baik. Dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang konsisten serta evaluasi yang telah dilakukan oleh tim humas juga merupakan kunci keberhasilan dalam mempertahankan citra positif Pondok melalui media.

B. SARAN

1. Bagi instansi

Dalam pelaksanaan tugasnya, humas perlu mengadakan program kerja khusus agar lebih terstruktur dalam pengelolaan media. Selain itu evaluasi secara berkala juga diperlukan agar tetap relevan dan efektif dalam mempertahankan citra positif pesantren.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan atau rujukan terkait manajemen humas dalam Pondok pesantren. Dan diharapkan dapat memperluas kaian dengan membandingkan strategihumas di pesantren lain, meneliti dampak jangka panjang strategi komunikasi atau menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur efektifitas humas secara lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Karim

Adiarsi, Juhji, Bernadheta Nadeak, Opan Arifudin, Marwidin Mustafa, Wahyuni Choiriyati, Ita Musfirowati Hanika, Rahman Tanjung, Gracia Rachmi. *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*. Penerbit Widina, 2020.

Alamsyah, Novan, and Soraya Firdausy. "Strategi Humas Dalam Mempertahankan Citra Universitas" 17, no. 1 (2024).

Angeline, Angeline, and Yugih Setyanto. "Penerapan Strategi Public Relations dalam Mempertahankan Citra Baik Perusahaan (Studi terhadap Helios Capital Asia)." *Kiwari* 2, no. 2 (June 19, 2023): 192–200. <https://doi.org/10.24912/ki.v2i2.23997>.

Ayu Oktarina, "Strategi Public Relations dalam Mempertahankan Citra Positif Dprd Kabupaten Rejang Lebong," *Skripsi*, Curup: (Institut Agama Islam Negeri (Iain) Curup), 2019, Accessed August 3, 2024.

"Bab10_Penelitian Kualitatif_3.Pdf." Accessed September 26, 2024. http://repo.iain-tulungagung.ac.id/7300/10/Bab10_Penelitian%20Kualitatif_3.pdf.

Cendekia Sandyakala, Mutiara. "Peran Public Relations dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan." *Jurnal At-Tadbir : Media Hukum dan Pendidikan* 30, no. 2 (July 31, 2020): 184–98. <https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i2.63>.

Datuela, Agnes. "Strategi Public Relations Pt. Telkomsel Branch Manado Dalam Mempertahankan Citra Perusahaan." *Acta Diurna Komunikasi* 2, no. 1 (2013). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/965>.

Elyus, Dinda Septiana, and Muhamad Sholeh. "Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di Era Pandemi Covid 19" 09 (2021).

Fathurrochman, Irwan, Endang Endang, Dian Bastian, Meri Ameliya, and Ade Suryani. "Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Nilai Jual Madrasah Aliyah Riyadus Sholihin Musirawas." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 6, no. 1 (June 30, 2021): 1–12. <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.9471>.

- Amanda M Ikom, "Strategi Public Relations dalam Meningkatkan Citra Perusahaan," *Journal of Advertising*, 1, (Oktober, 2020), 1-135.
- Jannah, Siti Raudhatul, Siti Muhibah, and Khairunnas Khairunnas. "Manajemen Hubungan Masyarakat: Strategi Mempertahankan Citra Positif Sekolah." *JMiE (Journal of Management in Education)* 3, no. 1 (October 11, 2018): 20–29. <https://jmie.ftk.uinjambi.ac.id/index.php/jmie/article/view/27>.
- Jubaedah, Edah. "Peran Hubungan Masyarakat Dalam Mewujudkan Transparansi Pemerintahan Daerah," *Jurnal*, (Agustus 15, 2024): 307-318.
- Khorotunniswah, Luthfi. "Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Membangun Citra Lembaga." *Jurnal Kependidikan Islam* 10, no. 2 (August 16, 2020): 176–89. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2020.10.2.176-189>.
- Kuntum Khaira Ummah, "Strategi Humas Dalam Mewujudkan School Branding Di Smp Ar-Rohmah Putri Dau Kabupaten Malang," *Skripsi*, Malang, : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023.
- Lengkong, Selvina L., Mariam Sondakh, and J. W. Londa. "Strategi Public Relations Dalam Pemulihan Citra Perusahaan (Studi Kasus Rumah Makan Kawan Baru Megamas Manado)." *Acta Diurna Komunikasi* 6, no. 1 (2017). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/15493>.
- Lutvia Nur Indahsari, Manajemen Humas dalam Membangun Citra Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022, accessed August 3, 2024, <http://etheses.uin-malang.ac.id/45209/2/18170046..pdf>.
- "Mambaus Sholihin." Accessed January 26, 2025. <https://mambaussholihin.net/>.
- Mambaus Sholihin. "Sukses Di Mqk Jatim, Pondok Gelontorkan Banyak Bonus Kepada Para Juara." Accessed September 26, 2024. <https://mambaussholihin.net/2023/06/10/sukses-di-mqk-jatim-pondok-gelontorkan-banyak-bonus-kepada-para-juara/>.
- Kuntum Khaira Ummah, "Strategi Humas Dalam Mewujudkan School Branding Di Smp Ar-Rohmah Putri Dau Kabupaten Malang," *Skripsi*, Malang, : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023. Imam Ali Mashudi, "Pelaksanaan Kelas Unggulan di Mts Mamba'us Sholihin Gresik," *Jurnal*, Universitas Negeri Surabaya, 1-10, (Accesed August 5, 2024).

- Irfan Maulana, "Strategi Manajemen Humas dalam Membangun Citra Pondok Pesantren Tebuireng Jombang Jawa Timur," *Tesis*, Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications, 2013.
- Mulyadi, Slamet. "Perencanaan Humas dan Usaha Membangun Citra Lembaga yang Unggul." *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 2, no. 2 (December 31, 2018): 121. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v2i2.566>.
- Munir, M. "Manajemen Humas Perspektif Islam." *Cermin: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Berbasis Islam Nusantara* 2, no. 1 (2022): 1–7. <https://ejournal.staidapondokkrempyang.ac.id/index.php/cjmp/article/view/91>.
- Nabila Astari, "Sosial Media Sebagai Media Baru Pendukung Media Massa untuk Komunikasi Politik dalam Pengaplikasian Teori Agenda Setting: Tinjauan Ilmiah pada Lima Studi Kasus dari Berbagai Negara", *Jurnal Teknologi dan Informasi Bisnis* 4, no. 1 (31 Januari 2021): 131-142. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.190>
- Nabilah, Nuraina, and Nurhanifah. "Strategi Humas Pondok Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah Dalam Meningkatkan Citra Positif Pada Masyarakat Sumatera Utara." *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika Dan Komunikasi* 4, no. 3 (September 10, 2023): 10–17. <https://doi.org/10.35870/jimik.v4i3.352>.
- Pala, Rukman, and Syarifuddin. "Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Daerah (Studi Pemerintah Daerah Kabupaten Takalar)." *Jurnal Komunikasi* 16, no. 2 (October 17, 2023): 14–27. <https://journal.unifa.ac.id/index.php/jku/article/view/601>.
- Pohan, Zakirun. "Peran Humas (Public Relathions) Pada Bidang Pendidikan" 18, no. 1 (2018).
- Prasetyo, Sigit, Ichsan Widi Utomo, and Rindana Intan Emeilia. "Strategi Bauran Humas Dalam Membangun Citra Positif Asosiasi Perusahaan Pialang Asuransi Dan Reasuransi Indonesia." *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)* 3, no. 3 (September 26, 2023): 678–84. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v3i3.1161>.

- Reny Sofiza Purba, "Strategi Public Relations dalam Mempertahankan Citra Positif Ma'had Hadharatul Islamiyah di Desa Sipispis Kecamatan Sipispis Kab. Serdang Bedagai," *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021.
- Rahayu, Puji, and Novi Trisnawati. "Strategi Humas di SMK IPIEMS Surabaya Dalam Meningkatkan Citra dan Kepercayaan Publik Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 10, no. 2 (August 8, 2022): 124–39. <https://doi.org/10.26740/jpap.v10n2.p124-139>.
- Rajagrafindo Persada. "Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi - Rosady Ruslan." Accessed August 15, 2024. <https://www.rajagrafindo.co.id/produk/metode-penelitian-public-relations-dan-komunikasi/>.
- Rivatul Jamilah, "Strategi Humas Dalam Membangun Citra Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ponorogo," *Tesis*, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022, accessed October 20, 2024, https://etheses.iainponorogo.ac.id/21940/1/502190032_rivatuljamilah_MP I.pdf.
- Septedi Saputra, "Strategi Humas dalam Mensosialisasikan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) (Studi pada Kantor Desa Mendalo Darat)," *Skripsi*, Jambi : (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020).
- Sukma, A.Sukmawati. "Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru Dan Pembiasaan Murid Sit Al Biruni Jipang Kota Makassar." *Education and Human Development Journal* 5, no. 1 (April 29, 2020): 91–99. <https://doi.org/10.33086/ehdj.v5i1.1453>.
- Sulvinajayanti, Sulvinajayanti. "Praktik Public Relation Dalam Pandangan Islam." *Komunida : Media Komunikasi Dan Dakwah* 8, no. 2 (December 10, 2018): 134–54. <https://doi.org/10.35905/komunida.v8i2.628>.
- Susilowati. "Kegiatan Humas Indonesia Bergerak Di Kantor Pos Depok II Dalam Meningkatkan Citra Instansi Pada Publik Eksternal." *Jurnal Komunikasi* 2, no. September (2017): 2579–3292.
- "View of Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Positif Pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Jawa Timur." Accessed August 6, 2024. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/8903/4053>.

Wirabhakti, Andhika. "Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah." *Nizāmul`Ilmi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 1 (March 31, 2023): 20–27. <https://doi.org/10.1042/nizamulilmi.v8i1.195>.

Zainiatul Firdaus, "Kajian Manajemen Humas Pendidikan dalam Al-Qur'an (Metode, Tafsir Maudhu'i)," Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018, Accessed October 19, 2024, <http://etheses.uin-malang.ac.id/13607/1/14170029.pdf>.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin Pra Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 3329/Un.03.1/TL.00.1/10/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

15 Oktober 2024

Kepada

Yth. Pengasuh Pondok Pesantren Mambaus Sholihin
di
Gresik

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Lutfiah Umu Sholikhah
NIM : 210106110004
Tahun Akademik : Ganjil - 2024/2025
Judul Proposal : **Strategi Humas Pondok Pesantren Mambaus
Sholihin dalam Mempertahankan Citra Positif
Pondok Melalui Media Al-fikrah.mbs**

Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademi

Muhammad Walid, MA
19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi MPI
2. Arsip

Lampiran 2. Surat izin melakukan penelitian di Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Suci,
Manyar, Gresik

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 246/Un.03.1/TL.00.1/01/2025 21 Januari 2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Pengasuh Pondok Pesantren Mambaus Sholihin
di
Gresik

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Lutfiah Umu Sholikhah
NIM : 210106110004
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2024/2025
Judul Skripsi : Strategi Humas Pondok Pesantren Mambaus Sholihin dalam Mempertahankan Citra Positif Pondok Melalui Media Al-fikrah.mbs

Lama Penelitian : Januari 2025 sampai dengan Maret 2025 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002



Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi MPI
2. Arsip

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

No	Fokus Penelitian	Rambu-rambu yang dibutuhkan
1.	<p>Bagaimana perencanaan humas pondok pesantren Mambaus Sholihin dalam mempertahankan citra positif melalui media Al-fikrah?</p>	<p>1. Bagaimana proses perencanaan kegiatan humas dilakukan di Pondok Pesantren Mambaus Sholihin untuk mempertahankan citra positif pesantren melalui Al-fikrah?</p> <p>2. Apa saja tujuan utama yang ingin dicapai melalui perencanaan humas, dan program apa yang bisa mendukung tercapainya rencana tersebut?</p> <p>3. Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan humas Mambaus Sholihin dalam pengelolaan media guna mempertahankan citra positif pesantren?</p> <p>4. Bagaimana cara mengetahui bahwa perencanaan tersebut sesuai dengan visi, misi dan nilai-nilai pesantren?</p> <p>5. Apakah ada pedoman atau prinsip khusus yang dijadikan acuan dalam merencanakan konten di al-fikrah?</p> <p>6. Siapa saja target audiens utama yang ingin dijangkau melalui media Al-Fikrah, dan bagaimana</p>

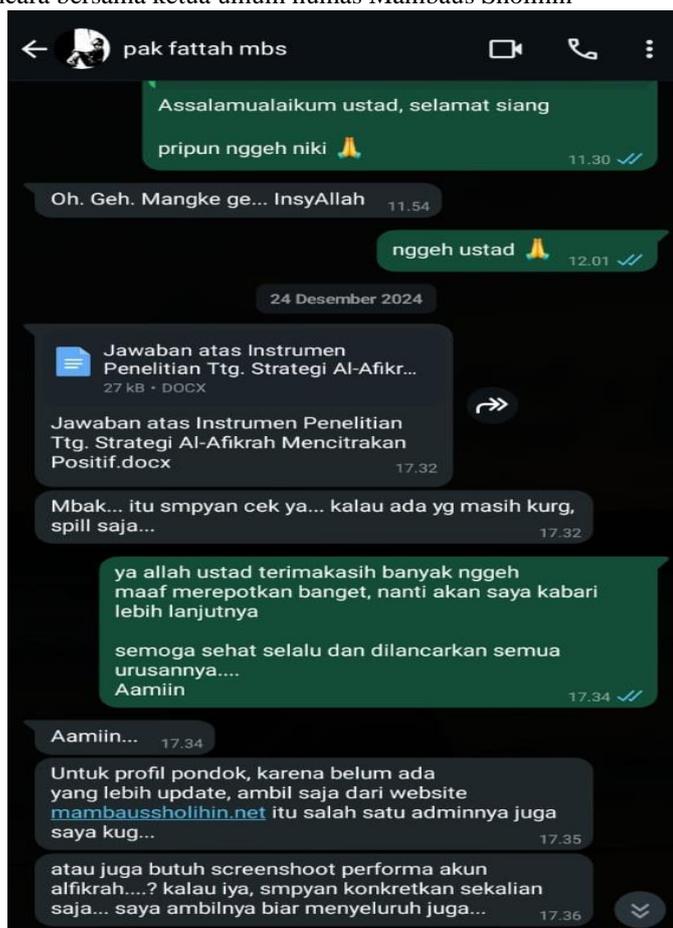
		<p>perencanaan humas memastikan pesan dapat sampai dengan efektif kepada audiens tersebut?</p>
2.	<p>Bagaimana pelaksanaan humas dalam membangun citra positif pondok pesantren Mambaus Sholihin melalui media Al-fikrah?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tim humas memastikan bahwa perencanaan yang telah disusun dapat dijalankan dengan baik melalui media al-fikrah? 2. Apa langkah-langkah konkrit yang diambil untuk mewujudkan perencanaan humas melalui konten yang dipublikasikan di Al-Fikrah? 3. Siapa saja yang terlibat dalam implementasi dari perencanaan sebelumnya dan bagaimana pembagian tugas dalam tim humas? 4. Bagaimana tim humas mengelola jadwal penerbitan dan keberagaman konten dalam media Al-Fikrah sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan? 5. Bagaimana tim humas mengelola dan mendistribusikan konten Al-Fikrah agar dapat menjangkau audiens yang tepat, baik itu internal pesantren maupun masyarakat luar?

		6. Apa saja tantangan yang dihadapi tim humas dalam pelaksanaan strategi komunikasi melalui media Al-Fikrah, dan bagaimana cara menghadapinya?
3.	Bagaimana hasil dari strategi humas dalam mempertahankan citra positif pondok pesantren Mambaus Sholihin melalui media Al-fikrah?	<p>1. Bagaimana tim humas mengevaluasi dampak dari konten yang dipublikasikan di Al-Fikrah terhadap persepsi masyarakat mengenai Pondok Pesantren Mambaus Sholihin?</p> <p>2. Apa indikator yang digunakan untuk menilai apakah strategi humas melalui Al-Fikrah berhasil dalam mempertahankan citra positif pesantren?</p> <p>3. Apakah ada hasil yang konkrit yang dapat dilihat dari pelaksanaan strategi humas ini, misalnya peningkatan kepercayaan masyarakat atau partisipasi dalam kegiatan pesantren?</p> <p>4. Bagaimana tim humas mengatasi tantangan atau krisis yang mungkin muncul selama pelaksanaan strategi humas?</p> <p>5. Bagaimana tim humas mengevaluasi kesuksesan dari Al-Fikrah dalam membangun citra positif, baik dalam bentuk kuantitatif (misalnya jumlah pembaca, share,</p>

		atau like) maupun kualitatif (misalnya perubahan persepsi masyarakat)?
--	--	--

Lampiran 4. Dokumentasi

- Wawancara bersama ketua umum humas Mambaus Sholihin



- Wawancara bersama santri Mambaus Sholihin



- Wawancara bersama Alumni Mambaus Sholihin



Lampiran 5. Daftar prestasi santri Mambaus Sholihin tahun ajaran 2023-2024 & 2024-2025

No	Nama	Jenis Lomba	Juara	Lokasi
1	Ahmad Hadziqul Faro'id	Lomba Khitobah	Juara 1	Festival Aroby Uinsa 2023
2	Alif Ramadhan	Lomba Telling Story	Juara 2	English Funtastic 2024 Umg Gresik
3	Muhammad Fairuz Zaim Al- Kaff	Lomba Khitobah	Juara 1	Syiar Milad Pptq Al- Kaukab Bogor 2024
4	Daffa Ghafara Rajabi Ahmad	Lomba Khitobah	Juara 2	Syiar Milad Pptq Al- Kaukab Bogor 2024
5	Ahmad Daniel Maulana Hidayatullah	Lomba Khitobah	Juara 3	Syiar Milad Pptq Al- Kaukab Bogor 2024
7	Izzi Muhammad Roshid	MQK Bidang Alfiyah	Harapan 2	Olimpiade Santri Nusantara 1 Abad Pp. Al- Falah Ploso
8	M. Alfian Majid	MQK Bidang Alfiyah	Juara 2	Olimpiade Santri Nusantara 1 Abad Pp. Al- Falah Ploso
9	Muhammad Afif	MQK Bukhori	Harapan 3	Olimpiade Santri Nusantara 1 Abad Pp. Al- Falah Ploso

10	Afif Muzadi	MQK Fathul Qorib	Juara 2	Olimpiade Santri Nusantara 1 Abad Pp. Al- Falah Ploso
11	Ahmad Tanwirul Fuady	Olimpiade Nahwu Shorof Tingkat Prov. Jawa Timur	Juara 1	Smatfest Vol. 3 Khoirunnas Ibs Surabaya 2025

**PERINCIAN TOTAL HADIAH JUARA MQK JAWA TIMUR TAHUN 2023
PONDOK PESANTREN MAMBAUS SHOLIHIN SUCI MANYAR GRESIK**

NO	NAMA	L/P	JENJANG	BIDANG	JUARA
1	Husain Al Muzakky	L	ULA	TARIKH	1
2	Afif Muzadi	L	WUSTHA	FIQH	1
3	Muhammad Firhad Fadhilillah	L	WUSTHA	TARIKH	1
4	Ahmad Dhani Khanifuddin	L	ULYA	TARIKH	3
5	Muhammad Faris Al Amin	L	ULYA	TAFSIR	2
6	Muhammad Iqbal	L	ULYA	USHUL FIQH	1
7	Achmad Fathoni	L	ULYA	TAUHID	2
8	Bhilal Ramadan	L	MA'HAD ALY	BAHTSUL KUTUB	2
9	Najwa Mumtazah Aroniry	P	ULA	TAUHID	1
10	Nur Nabilatun Nadiyah	P	ULA	TARIKH	2
11	Nadin Millatal Islam	P	ULA	FIQH	3
12	Naaaila Zulfatun Nima M.S.	P	ULA	AKHLAQ	3
13	Layina Nur Laila	P	ULA	NAHWU	2
14	Zahra Muhimmatatus Saniyah	P	WUSTHA	TAUHID	3
15	Raisya Adawiyah	P	WUSTHA	FIQH	1
16	Azma Maziyyatin Najwa	P	WUSTHA	TARIKH	3
17	Siti Mabruroh	P	ULYA	TARIKH	2
18	Chadziqotun Nafiah	P	ULYA	TAUHID	3
19	Elisa Rahmah	P	ULYA	USHUL FIQH	1
20	Miftakhus Sa'adah	P	ULYA	ILMU TAFSIR	3
21	Tim Eksibisi (5 Orang)	P	ULYA	LALARAN ALFIYAH	1
22	Tim Mujadalah (3 orang)	P	ULYA	DEBAT BAHASA ARAB	2

**PERINCIAN TOTAL HADIAH JUARA MQK NASIONAL TAHUN 2023
PONDOK PESANTREN MAMBAUS SHOLIHIN SUCI MANYAR GRESIK**

NO	NAMA	L/P	JENJANG	BIDANG	JUARA
1	Husain Al Muzakky	L	ULA	TARIKH	5
2	Afif Muzadi	L	WUSTHA	FIQH	2
3	Elisa Rahmah	P	ULYA	USHUL FIQH	1
4	Tim Eksibisi (5 Orang)	P	ULYA	LALARAN ALFIYAH	1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Lutfiah Umu Sholikhah

Tempat Tanggal Lahir : Lamongan, 22 November 2002

Fakultas/ Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam

Tahun Masuk : 2021

Alamat Rumah : Dusun Dampit RT 05 RW 07 Desa Dermolemahbang Sarirejo Lamongan Jawa Timur 62285

Alamat Domisili : Ma'had Putri UIN Malang, Jalan Gajayana No. 50 Kelurahan Dinoyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang Jawa Timur 65144

No. Handphone : 085731937936

Nama Orang Tua

- Ayah : Moh. Alim
- Ibu : Mufarokah

Riwayat Pendidikan

2006-2008 : TK Assuniyyah Sarirejo Lamongan

2008-2014 : SDN Gempoltukmloko Sarirejo Lamongan

2014-2017 : MTS Mambaus Sholihin Suci Gresik

2017-2020 : MA Mambaus Sholihin Suci Gresik

2021-2025 : S1 MPI Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang